

Milik Depdikbud
Tidak diperdagangkan

Turi-turian ni Si Jahidin



Direktorat
Kebudayaan

222
UR

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

899.22
TUR

Turi-turian ni Si Jahidin

Dialihaksarakan

oleh :

Dra. Aisyah Ibrahim



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1989

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

TURI-TURIAN

ni

SI JAHIDIN

na nihatabatakkon ni

JA MANAMBIN
guru di Muara Sipongi



Nirokom di Pangorokoman
ni gubernemen di Batawi
1916

ANGKOLASCHE VERTALING

van

DE LOTGEVALLEN VAN JAHIDIN

van

**Uilkens
door**

**JA MANAMBIN
Orderwijzer te Muara Sipongi**

**Batavia
Landsdrukkery
1916**



RINGKASAN CERITA

Di kampung Pasaman di tanah Jawa tinggalah sepasang suami istri yang mempunyai seorang anak bernama Si Jahidin. Ayah Si Jahidin dinamakan orang Aman Jahidin (Ayah Jahidin).

Mereka hidup berkecukupan; sawah, ladang, dan ternak memberikan hasil yang lumayan bagi kehidupan mereka.

Setiap hari Si Jahidin pergi menggiring kerbau mereka ke padang rumput. Teman-teman sebayanya sudah menanti pula di sana, masing-masing membawa kerbaunya.

Pada suatu hari, Si Jahidin bertengkar dengan seorang temannya, yaitu anak kepala kampung. Pertengkaran mereka itu begitu memuncaknya sehingga Si Jahidin memukul temannya itu sampai pingsan. Dari kepalanya keluar banyak darah sehingga Si Jahidin takut sekali. Karena takutnya, ia melarikan diri ke mana saja dibawa kakinya.

Di tengah jalan Si Jahidin bertemu dengan seorang yang akan pergi ke Betawi. Si Jahidin pun mengatakan kepadanya bahwa ia akan pergi ke Betawi menemui saudaranya. Ia tidak mengatakan bahwa ia lari karena takut. Sebab, Jahidin mengira ia akan dihukum karena membunuh orang.

Mengenai orang tua Si Jahidin, sepeninggal Si Jahidin, sangat gelisah. Ayahnya sangat heran sewaktu kerbau Si Jahidin pulang sendiri ke kandangnya.

Sementara itu orang hiruk-pikuk di kampung karena anak kepala kampung telah dipukul Si Jahidin hingga tidak sadarkan diri. Orang tua Jahidin sangat terkejut mendengar berita bahwa anaknya telah memukul anak kepala kampung sampai jatuh pingsan. Sekarang mengertilah Aman Jahidin mengapa kerbau mereka pulang sendiri. "Tentu Si Jahidin telah melarikan diri," pikir mereka.

Ibu Jahidin (Nan Jahidin) sangat murung. Aman Jahidin disuruhnya pergi mencari-cari anaknya, tetapi tidak pernah bertemu kembali.

Bertahun-tahun telah lampau sejak terjadinya peristiwa pemukulan itu Jahidin bertualang seorang diri. Di Betawi ia sangat kelaparan sehingga menjual baju yang dipakainya kepada seorang ibu yang sedang berjualan. Untuk sehari terpenuhilah permintaan perutnya yang keroncongan. Akan tetapi, hari-hari berikutnya perutnya kembali minta diisi.

Untunglah pada suatu hari ada seorang Cina yang mempekerjakannya sebagai tukang jualan barang-barang dagangannya. Sejak itu kehidupannya mulai berangsur baik. Ia dapat membeli pakaian dan memperoleh makanan yang cukup tanpa kelaparan lagi.

Pada suatu hari Si Jahidin diminta oleh kakak majikannya untuk membantunya di kapal. Sebenarnya majikannya yang pertama sangat sayang kepadanya. Akan tetapi, karena desakan kakak majikannya yang mempunyai kapal yang berlayar ke benua-benua lain, ia diizinkan pergi dengan kakak majikannya.

Mula-mula ia tidak senang berlayar karena setiap kali ada ombak besar, kapal itu oleng dan Jahidin pun merasa mual. Akan tetapi, lama-kelamaan, ia sudah terbiasa dengan kendaraan yang demikian.

Kapal itu sampailah di Singapura. Jahidin minta izin kepada majikannya untuk mendarat supaya dapat melihat-lihat keadaan kota Singapura. Ia diizinkan pergi dengan syarat bahwa ia harus pulang meskipun hari sudah petang. Sebab, di Singapura banyak orang jahat. Ia diperingatkan majikannya supaya jangan mau menuliskan namanya kalau diminta oleh siapa pun. Pergilah Jahidin bersama temannya sekapal itu.

Di kota Singapura banyak sekali tontonan sehingga ia berpisah dengan temannya itu. Untuk pulang ia tidak tahu jalan.

Tiba-tiba ia disergap oleh seorang laki-laki Cina. Ia menyuruh Si Jahidin menuliskan namanya kalau ia memang betul-betul pandai menulis. Jahidin lupa akan pesan majikannya dan menuliskan namanya. Kemudian ia dibawa ke suatu tempat. Di sana ia diberi minum, kemudian ia tidur lelap.

Setelah ia terbangun, ia melihat seorang laki-laki berkulit putih di dekatnya dan ia dipaksa mengikutinya. Ia berteriak bah-

RINGKASAN CERITA

Di kampung Pasaman di tanah Jawa tinggallah sepasang suami istri yang mempunyai seorang anak bernama Si Jahidin. Ayah Si Jahidin dinamakan orang Aman Jahidin (Ayah Jahidin).

Mereka hidup berkecukupan; sawah, ladang, dan ternak memberikan hasil yang lumayan bagi kehidupan mereka.

Setiap hari Si Jahidin pergi menggiring kerbau mereka ke padang rumput. Teman-teman sebayanya sudah menanti pula di sana, masing-masing membawa kerbaunya.

Pada suatu hari, Si Jahidin bertengkar dengan seorang temannya, yaitu anak kepala kampung. Pertengkaran mereka itu begitu memuncaknya sehingga Si Jahidin memukul temannya itu sampai pingsan. Dari kepalanya keluar banyak darah sehingga Si Jahidin takut sekali. Karena takutnya, ia melarikan diri ke mana saja dibawa kakinya.

Di tengah jalan Si Jahidin bertemu dengan seorang yang akan pergi ke Betawi. Si Jahidin pun mengatakan kepadanya bahwa ia akan pergi ke Betawi menemui saudaranya. Ia tidak mengatakan bahwa ia lari karena takut. Sebab, Jahidin mengira ia akan dihukum karena membunuh orang.

Mengenai orang tua Si Jahidin, sepeninggal Si Jahidin, sangat gelisah. Ayahnya sangat heran sewaktu kerbau Si Jahidin pulang sendiri ke kandangnya.

Sementara itu orang hiruk-pikuk di kampung karena anak kepala kampung telah dipukul Si Jahidin hingga tidak sadarkan diri. Orang tua Jahidin sangat terkejut mendengar berita bahwa anaknya telah memukul anak kepala kampung sampai jatuh pingsan. Sekarang mengertilah Aman Jahidin mengapa kerbau mereka pulang sendiri. "Tentu Si Jahidin telah melarikan diri," pikir mereka.

Ibu Jahidin (Nan Jahidin) sangat murung. Aman Jahidin disuruhnya pergi mencari-cari anaknya, tetapi tidak pernah bertemu kembali.

Bertahun-tahun telah lampau sejak terjadinya peristiwa pemukulan itu Jahidin bertualang seorang diri. Di Betawi ia sangat kelaparan sehingga menjual baju yang dipakainya kepada seorang ibu yang sedang berjualan. Untuk sehari terpenuhilah permintaan perutnya yang keroncongan. Akan tetapi, hari-hari berikutnya perutnya kembali minta diisi.

Untunglah pada suatu hari ada seorang Cina yang mempekerjakannya sebagai tukang jualan barang-barang dagangannya. Sejak itu kehidupannya mulai berangsur baik. Ia dapat membeli pakaian dan memperoleh makanan yang cukup tanpa kelaparan lagi.

Pada suatu hari Si Jahidin diminta oleh kakak majikannya untuk membantunya di kapal. Sebenarnya majikannya yang pertama sangat sayang kepadanya. Akan tetapi, karena desakan kakak majikannya yang mempunyai kapal yang berlayar ke benua-benua lain, ia diizinkan pergi dengan kakak majikannya.

Mula-mula ia tidak senang berlayar karena setiap kali ada ombak besar, kapal itu oleng dan Jahidin pun merasa mual. Akan tetapi, lama-kelamaan, ia sudah terbiasa dengan kendaraan yang demikian.

Kapal itu sampailah di Singapura. Jahidin minta izin kepada majikannya untuk mendarat supaya dapat melihat-lihat keadaan kota Singapura. Ia diizinkan pergi dengan syarat bahwa ia harus pulang meskipun hari sudah petang. Sebab, di Singapura banyak orang jahat. Ia diperingatkan majikannya supaya jangan mau menuliskan namanya kalau diminta oleh siapa pun. Pergilah Jahidin bersama temannya sekapal itu.

Di kota Singapura banyak sekali tontonan sehingga ia berpisah dengan temannya itu. Untuk pulang ia tidak tahu jalan.

Tiba-tiba ia disergap oleh seorang laki-laki Cina. Ia menyuruh Si Jahidin menuliskan namanya kalau ia memang betul-betul pandai menulis. Jahidin lupa akan pesan majikannya dan menuliskan namanya. Kemudian ia dibawa ke suatu tempat. Di sana ia diberi minum, kemudian ia tidur lelap.

Setelah ia terbangun, ia melihat seorang laki-laki berkulit putih di dekatnya dan ia dipaksa mengikutinya. Ia berteriak bah-

wa ia tidak mau. Kemudian namanya yang telah ditulis hanya itu, diperlihatkan kepadanya. Dengan demikian, ia tidak boleh ingkar lagi.

Ia dibawa ke sebuah kapal yang besar. Ia dijadikan pembantu di kapal yang besar itu. Majikannya ialah orang kulit putih tadi. Kapal itu akan berlayar ke Jepang untuk membawa barang-barang dari Singapura.

Pekerjaan yang diperolehnya sama saja seperti di kapal pertama. Cuma di kapal yang baru ini semuanya serba mewah dan bersih. Jahidin pun lupalah kepada kampung halaman dan orang tuanya karena melihat pemandangan-pemandangan yang indah.

Mula-mula kapal itu berlayar dengan tenang. Akan tetapi, tidak lama kemudian datanglah angin ribut. Bertambah lama bertambah kencang sehingga layar dan tiang-tiang kapal semuanya sudah patah. Tambahan lagi, kapal itu bocor dan air masuk ke dalam kapal sehingga untuk menimba air ke luar kapal tidak ada gunanya lagi.

Nakhoda kapal memerintahkan untuk menurunkan biduk. Orang-orang di kapal itu berebutan melompat ke biduk yang tidak seberapa besarnya. Akan tetapi, pertolongan seperti itu pun sia-sia. Ombak dan angin ribut makin kencang sehingga orang-orang di biduk itu semuanya sudah sangat cemas dan hanya berdoa semoga Tuhan melindungi mereka. Akan tetapi Tuhan telah menjadikan kehendak-Nya. Biduk itu karam. Jahidin berusaha sekuat tenaga untuk berenang. Ia sangat lelah dan lemah sehingga ia tidak sempat lagi memikirkan nasib awak kapal lainnya.

Untunglah ia sempat menggapai sebuah dayung dan ia bergantunglah pada kayu dayung itu dengan mengikatkan ikat pinggangnya pada dayung itu. Begitu selesai diikatkannya, ia pun pingsanlah. Entah berapa lama ia dihempas-hempaskan ombak itu, ia tidak tahu.

Setelah ia sadar, ia berada di pasir. Dengan susah payah ia melepas ikatannya dari dayung itu. Dengan merangkak-rangkak ia mencoba mencari telur penyu yang dimakannya 2 buah mentah-mentah karena sangat laparnya. Selebihnya direbusnya. Itulah

makanannya setiap hari sambil menyusuri pantai. Selama ia berjalan itu, ia tidak pernah bertemu dengan seorang manusia. Hanya satu hal yang ditakutkannya, yaitu binatang buas. Kalau malam tiba, ia membuat tempat tidur di atas pohon-pohon kayu. Badannya makin lama, makin lemah karena tidak mendapat makanan yang baik dan kurang beristirahat yang baik.

Pada suatu hari tibalah ia di suatu perkampungan. Dari jauh ia melihat asap. "Tentu ini adalah suatu perkampungan," pikirnya. Ia mendapatkan kampung itu. Ternyata orang-orang yang ditemuinya itu ramah-ramah; warna kulitnya hitam, rambutnya keriting sekali; pakaiannya dari kulit kayu dan di leher mereka bergantung taring-taring binatang sebagai perhiasan.

Jahidin diterima dengan baik di kampung itu. Ternyata nama pulau yang diinjak Jahidin itu, bernama Pulau Papua. Ia dijadikan pemuka di kampung itu karena ia dapat bercampur baur dengan baik dengan penduduk asli.

Bertahun-tahun lamanya ia tinggal di Pulau Papua terbawa oleh nasib peruntungannya. Ia sangat disenangi dan disegani oleh penduduk karena ia selalu memberi petunjuk dan nasihat kepada mereka tentang bertani, menangkap ikan, dan lain-lain.

Akan tetapi, Jahidin tetap rindu kepada kampung halaman, yaitu ke Pulau Jawa. Kalau ada kapal yang singgah, ia akan tetap mau pulang.

Pada suatu hari ada kapal berlabuh. Rupanya kapal itu membawa bangsa kulit putih yang akan mengadakan penelitian tentang berbagai jenis burung, tanam-tanaman, dan lain-lain. Jahidin dijadikan sebagai penerjemah dalam berkomunikasi dengan penduduk asli.

Setelah Jahidin mengemukakan niatnya mau pulang, ia dilepas oleh penduduk dengan penuh haru karena sudah sekian puluh tahun bergaul dengan Jahidin yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasihat kepada penduduk.

Akhirnya, Jahidin sampailah di kampungnya kembali. Tentu orang tuanya sudah bertambah tua dan Jahidin sudah dewasa dan mempunyai uang banyak.

Tidak lama kemudian, ia dinikahkan dengan putri kepala kampung dan setelah kepala kampung wafat, Jahidinlah menjadi penggantinya.

KATA PENGANTAR

Berbahagiailah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka ragam. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, yang akan dapat tercipta pula, apabila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia.

Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan di atas, pada kesempatan ini kami sajikan sebuah karya sastra daerah Batak Mandai-

ling yang telah dialihbahasakan oleh Ja Manambin dengan judul Turi-turian ni Si Jahidin yang ditulis dalam aksara Batak. Kemudian dialihaksarakan pula ke dalam tulisan Latin oleh Aisyah Ibrahim.

Judul aslinya ialah *Angkolasch Vertaling van Lotgevallen van Jahidin* oleh Van Uilken. Kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Batak Mandailing oleh Ja Manambin.

Semoga hasil karya sastra ini mendapat sambutan yang baik.

Jakarta, 1988

Proyek Penerbitan Buku
Sastra Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Turi-turian ni Si Jahidin adalah hasil terjemahan dari De Lotgevallen van Jahidin, yang diterjemahkan oleh Ja Manambin ke dalam bahasa Batak Mandailing.

Turi-turian ini ditulis dalam aksara Batak dan merupakan pelajaran bahasa dan sastra Batak Mandailing pada masa yang lampau. Oleh karena itu, cerita ini sangat dikenal oleh para pencinta bahasa dan sastra Batak Mandailing.

Akan tetapi, dewasa ini masyarakat Mandailing sudah jarang sekali yang masih dapat membaca tulisan Batak. Oleh sebab itu, sangat banyak faedahnya apabila buku ini kelak dapat diterbitkan kembali demi memperkaya khazanah sastra Batak khususnya dan sastra Indonesia pada umumnya.

Semoga buku ini kelak dapat memberi corak baru bagi sastra daerah lainnya.

Jakarta, 1986

Penyunting

TURI-TURIAN NI JAHIDIN

Adope indokon ngada sadia lolot adong ma sada halak si Pam-baen mian di huta pasauran di Lumban Tano Banton na margoar Jahidin. Ia ma na maradongna halak na denggan, bagas haya na martarup batu (tano tako). Parbagasan dohot humaliongna i sudena na bolak. Batang harambirnia lobi do opat ratus kabona. Harajan lima, asa horbonia sampulu pasang. Dung i bahat muse dope antong dimomosi ia pangalo na denggan-denggan; boti dope sere dohot parmato intan.

Ia bondania i sudena ngada antong saulak dapot ia i, dibaon ringgasma mandaram do dalanna anso maradong ia. Anggo paning-galan ni amangnia hum bagos sangkibul do. Laing songon bagas na di huta i, bagas bulu na martarup i. Dung i, horbo sapasang asa na balok-balok saotik.

Ia Jahidin indokon na jimat.situtu. Jaru pe na muhut-muhut laing dimomosi ia do.

Pat ni borngin laing di bagas do Jahidin manyirat jala sanga mambaen haronduk bulu bakul sanga mambaen bide, mangarit-arit sarung ni horis, boti suhulna asa sanga manaha soban. Ngada ra ia songon halak na balok i ganop borngin kehe manondur halak na margondang.

Muda air onan, kehe ma Si Jahidin tu onan manggadis bonda na binaennia i sanga manyambarkonsa tu panganon sanga tu abit sanga tu aha ma antong na lagak markasaya disia. Dung i ngada haru parbayo ia. Abitnia hum satamana do. Ngada ia pamake-make.

Jadi, harani i tarpaiduk ia ma pitis. Tuk ma pitisnia manuhor horbo diuhor ia ma sada hauma. Jaru gumondang pe argana di baon ning rohania dumenggan do horbo na songon i harana lumolot taparkasayahon ia umpodo horbo na tobang na hum banteon sajo doma hasayana.

Dung i ngada makikit Jahidin pakehe pitisnia panuhor ni panjamaon, pangkur dohot ninggalania denggan-denggan do sudena pambaenna dipabaenkon ia di pande bosi asa lolot muse tarpanjamahon. Ngada songon panjamoan ni halak na balok sibu sega. Jadi, dibaon na denggan i panjamaannia baenonna pe antong dumenggan do.

Dung i, saba dohot porlaknia laing tong do denggan dipapihon ia ngada dipadiar ia potpotan eme sanga suan-suanannia i. Jadi, harani i umbahat do bangkitan ni saba dohot porlak ni halak na balok. Manombo disapai halak halahi i ma sanga aha dallanna anso laing tong umbahat bangkitan ni saba dohot porlaknia umpado halahi.

Alusnia, "Anggo i momo do. Ngada angkon jabat dohot panangkol sanga bagi aha. Hum tanganiba pe dohot horbo asa dohot panyamaan dapot ma i bahat bangkitanna. Tai, muda mamangkur angkon bagas nipangkur. Dung i tano na markimpal-kimpal i, angkon lamot situtu binaen. Ulang muse nipadiar potpotan eme i.

Angkon laing nibaboan asa nijagakon tong nibaboan asa nijagakon situtu dinudan na por anso ulang sega diayup aek. Muda dibaen kamu songon i tauken dos do i bangkitan ni saba-muyu i dohot bangkitan ni sabangki ni na."

Ia horbo ni Jahidin mur marhabat ma antong deba pe tuk ma pangalonca tu sabania. Jadi, deba dipaseohon ia di halak na balok naso adong horbona. Muda dihatiha sabion maol ma eme. Jadi, digadis Jahidin ma emenia i godang argana tu halak na hahurangan panganon. Harani i bahat ma pitis ni Jahidin bo tarpajongjong ia ma bagasnia denggan boti ngada jungada ia haleon. Laing ra do ia mala dihalak na dangol naso tuk rohana mambaen jaru marpupu pe halak i ro tusia mangido dahanon.

Laing dilehen ia do. Jadi, dibaon parangenia na denggan i diuji halak ma ia.

Ia ma na nipantun ni halak di huta ni halahi i boti muse ambaen ihutan ni halak na bahat.

Ngada sadia lolot sorang ma anak ni Jahidin. Dung nigorar danak i Si Jahidin, suisap i tu pudi Aman Jahidin doma dipio halak

gorarma Na tumbur asa na torkis nian antong pamatang ni Jahidin; na holong situtu roha ni na tobangnia disia dibaon hum sangkibul i do pinompar ni halahi.

Halak Pasauran i pe na jop rohana mangida Jahidin. Harana, na lo ia paaolo-alo halak markobar-kobar; boti na denggan rohania tu halak asa na ringgas ia marmayam-mayam tu bagas ni halak di huta i.

Dung tuk ma walu taon umur ni Jahidin, tarbaen ia ma mangu-rupi amangnia mambaen tu saba sanga marmahan horbo sanga mangiring horbo muda dompak maninggala saba amangnia.

Muda kehe inang ni Jahidin tu onan dohot ma Si Jahidin nangkan mangu-rupi inangnia maroban barang-barang na dung nitu-hor tu huta.

Muda borngin, marsipoda ma Jahidin manise surat dohot manyurat dohot parbinotoan na asing-asing. Muse asa tibu do antong dapot ia; dibaon i ma ngada sadia lolot malo ma ia manise dohot manyurat.

Gurunia i pe antong na holong situtu rohana disia. Manombo borngin, muda dompak so kehe Si Jahidin marsipoda, marbarita na denggan-denggan. Jop situtu ma roha ni Jahidin manangi-honsa mariari muda dibaritahon amangnia tu dangsina ni Lumban Tano Banten. Tu inganan ni halak Badawi di Dolok Kendeng. Ia ugari dohot adat ni halak Badawi i asing situtu do tingon adat dohot ugari ni halak Pasauran. Ngada tola halahi markudo, ngada tola manyuan-nyuani simbalikkon ni eme dohot jegang. Ngada tola manyurat, ngada tola mamakehon abit anggo suada na lom-lom, na bontar, sanga na biru.

Muda dibege Jahidin do songon i, por ma rohania kehe manga-ligi-ligi huta ni halak dohot adat ni halak Badawi i sudena.

Tai, hagirot ni Jahidin i ngada tumbuk di roha ni inangnia asa marbirungut ma ia muda didokon Si Jahidin kehe do ia muse dung magodang tusi. Ro dok ni inangnia, "Mahua anso giot mo-rot ho tingon huta on. Ngada lakna ranan ko dison, ngada bagi aha hurangmu; na tobangmu dohot dongan-donganmu dison do sudena. Muda nibolus tu huta ni halak, mabiar do ida ampot tong padumpang dohot halak na jahat, bo dibaen ia tu iba na jahat."

Muda mamolus karangan ko, ampot padumpang dohot babiati. Mamolus pasir ni laut ampot padumpang dohot buaya. Dibaon i ma ulang ko kehe amang dison kita rap. Tai anggo pangarohai ni amangnia, asing muse do, "Ja menek dope danak on, ngada dope diboto ia sanga aha giotnia dung magodang. Muda laing tutu ma songon hagiota na nidoknia i kehe ma ia antong mangaligi huta ni halak dibaon adong do labona diboto ia ma adat dohot ugari ni halak bangso na balok.

Anggo hum laing di huta on sajo do rap dohot na tobangna jadi maoto do muda giot mambaen barang aha ia muse sanga malo ia padalan bisukna, Ning roha ni inang ni Si Jahidin, "Ngada inda hupatola anakki kehe dibaen hum sangkibul ia do; muda ditinggalhon ia au muse isa ma mamipihon au muda matobang au; anggo so mate au ngada hupatola anakki morot tingon on."

Dompok na markobar-kobar i inang ni Si Jahidin, ngada diboto ia lakna baso ngada sadia lolot nari be hatihana nangkan kehe ma anakna na mansada bulung i mardalanan. Disi dope anso tangis marsiluluton ia anta sasadia lolot pasari-sarisa.

Dung jabat ma sampulu dua taon umur ni Jahidin, Laing na marmahan horbo ma baenonna pat ni ari. Saulakompok marmahan horbo Si Jahidin, juguk ma ia rap dohot dongan-dongannia daganak halak Pasauran i di ginjang tor mamata-matai horbo ni halahi manjampal duhut na tabo-tabo di saba na imbaru panyabi-an. Jadi, mangkuling ma sada dakdanak i na margorar Si Saaman, "Na godangan situtu babiati iadong do tolung kolak ginjangna tingon uluna i ro tu ihurna."

Ro Jahidin, "Sampulu halak mangaldungsa tu huta," ning ia muse.

Alus ni Si Gaduwa, "Salang na dung mate sai bahat ma halak marobansa. Sugari na mangolu lakna da anggo dua pulu halak mangaldungsa ngada taroban dope i aropku. Boti dope dohot haranjangna. Ro Si Sarija anak ni hopalo kampung i, "Amangku ma da parjolo manampul ulu ni babiati i dohot galewang (Gadubang Ace)."

Alus ni Jahidin, "ngada songon i, dung mate maompok marobansa ma halak tu Pasauran, padumpang di tongan dalan

dohot amangmu bo ditiham ia dohot horisinia."

Ro Si Sarija, "Gabusmu; angke peto do amangku manampul uluna i dohot galewang; naso ditihamnia do dohot horis". Ro alus ni Si Jahidin, "Angke tangkas do huboto, hubege dihobarkon damang. Gusar dope ia dibaon madung sega bobak ni babiat panganan ni horis i harani i jadi muraa argana."

Ro Si Sarija, "Aha he amangmu, pambiar do i umpe manduwit be babiat i dung ro di bagasan tilubang i laing so puluk do ia donok tu lambungna i.

Hum soto dibege Jahidin do hobar ni Si Sarija songon i milas situtu ma rohania, "Ho ma halak pargabusna", ning ia "amangku do parjolo mijur tu tilubang i manampul uluna i, ngada anggo halak na balok".

Dung dibege Si Sarija songon i dihobar-hobari ia muse ma amang ni Si Jahidin. Jadi, milas ni roha ni Si Jahidin ngada na boti-boti. Mambegesa. Ro alusnia, "Sip babamu hulipatkon naron hayu on tu ulumi anso sumip babami", ning ia mandokkon Si Sarija.

Ro Si Sarija, "Dos do ho dohot amangmu rap na pambiar; laing mangihutkon bakona do pargabus; godangan kobar, tai umpi puluk mangalipat halak."

Hum soto songon i do bulus dilipat Si Jahidin. Ma ulu ni Si Sarija. Bulus juar ma ia jabat ngada diboto ia halak.

Jabat mabugang ulu ni Si Sarija dibaon kayu i. Biar rohaniba mangida baba ni bugang i dibaen palkana.

Anggo ning roha ni dakdanak na asing-asing i tauken mate ma Si Sarija.

Jahidin pe antong sun ma baarnia dibaon jaru dilipat ia pe Si Sarija ngada anggo na giot mamunusa ia, tai sannari madung tibal sajo Si Sarija songon dia halak na mate.

Di bagasan na songon i aha doma tehe bisuk ning roha ni Jahidin. Muda muli au tu huta bo diboto kopalo kampung i na hulipat anak ni halak mate; tauken disuru tangkup ia ma au asa nirahatan songon halak na sala mamunu halak, bo dioban tu huta inganan ni raja.

Lalu nihurungkon dung i tu pudi niuhum ma au dohot uhu-

man na dokdok anta nibuang salolot niba mangolu; dao tingon hutaniba, boti marpongal bosi asa mambaen di huta ni halak i anta niuhum mate nigantung dibaon iba marutang hosa uhuman i ma da biar niroha ni Jahidin. Muda dibege na tobangku au mading marsala songon i songon dia ma didokkon halahi. Anggo dainang tangis marsiluluton ma i muda dioban halak au tingon huta Pasauran on nirahatan songon halak na dung marsala godang situtu ngada be marsipadaan salolot niba mangolu Songon i ma di bagasan roha ni Jahidin dibaon i mabiar situtu ma ia.

Jadi, gilo ma ia sahipasnia marlojong. Jaru dipio dongan nia i ngada be ditangihon ia salaku mur nipio mur dipahipas ia marlojong. Ngada maradian lalu tu dalan na godang. Dung ro disi ditailihon ia muse ma hasalaannia i boti mangarohai ia sanga songon dia doma dibaen ia.

Anggo rohania nian giot mulak do tu Pasauran, tai aha be labona angke laing na tangkupan ni halak do boti nipaorot tingon huta ni halahi i dao tingon na tobangna.

Jadi, haranai i ranan doma au kehe mangihutkon dalan na godangi. Dung dumao ma dibolus ia male ma dilala ia. Untung dope adong pitis dua uang di babatnia asa ditobuskon ia ma pitis i di sada jambur lima pitis tu indahan dohot ingkayu. Dung lusut mata niari bolkas ma Jahidin tu sada bagas pos (maradian).

Jadi, marborngin ma ia disi dibaon ngada puluk be ia mardalan Modom ma ia di tano i songon i. Torang ari mardalan muse ma ia mangihutkon dalan na godang i. Sun ma nian lojanya dilala ia. Tai, songon i pe ngada maradian ia dibaon mabiar ia ampot ro halak mamulus tingon Pasauran giot manangkup ia. Di bagasan songon i potang ma ari asa maradian ma Si Jahidin dibaon ngada puluk ia mardalan borngin asa marborngin ia ma pitisnia na sauang i tu indahan di halak nampuna jambur i.

Torang arina manyogat situtu dope mardalan-dalan muse ma Jahidin rap dohot sada halak sipangomo laing na marborngin di Jambur na sangkibul i. Muda tonga ari do ditatap halahi ma bagas na lobi-lobi jaji-jaji. Disapai Jahidin ma didongannia na mardalan i, "Aha do adu", ning ia laho ditudu bagas na jaji i.

Ro alus ni donggannia i, "Na tingon dia do ho lakna anso

ngada diboto ho huta Batawi i". Tai, ngada didokkon Jahidin na tingon Pasauran ia asa doknia, "Na tingon serang-serang do au. Ngada dope unjiung au tu huta Batawi. Jadi, disapai bayo i muse aha do baenonmu tu Batawi, on?" Alus ni Jahidin, "Manjalahi pandaraman do au tusi."

Jadi, disapai bayo i muse, "Ngada lakna adong be na tobangmu anso kehe ho sai dao sado ho manjalahi pandaraman. Haleon lakna halak di Serang?"

Jadi, santongkin i ngada be diboto Jahidin sanga aha dohononnia. Giot do baritahon ia taringot tusia. Peto-peto mabiar ia ampot diaduhon bayo i ia giot margabus na maol muse dibaon ngada somal ia margabus mari-ari; on dope ia rap dohot bayo i. Tai, madung dipajolo ia hinan margabus. "Nihaua be nilaluhon doma margabus sajo," ning rohanian. Jadi, ro Jahidin, "Ngada adong na tobangku, tai adong do angkanku di Batawi."

"Didia do inganan ni angkanku?" ning bayo i. Ro alus ni Jahidin, "Tai di Batawi, ningku."

Ro bayo i muda ngada diboto ho sanga di dia ingananna di Batawi; ngada dapot ho i manjalahisa. Harana Batawi huta-huta na lobi godang. Adong do saribu noli na sabolak ni huta Serang. Dung i muse, muda ganop bagas dijalahi ho jabat do aropku sataon haruar masuk ho tu bagas ni halak manjalahisa anso dapot ho.

Tai dibaon ngada adong angkanian di Batawi ngada diampirkon ia kobar ni bayo; hum dipaula-ula ia songon na marsak rohanian ning ia, "Sanga songon dia ma da manjalahisa harana ngada huboto sanga di bagas dia ingananna." Tai sapetona anggo roha ni Si Jahidin songon on do. Tama ma i huta Batawi i huta na godang ampot ro halak tingon Pasauran manjahi au.

Jadi, maol ma so dapot; sonang ma iba disi tu pidi on. Anta mulak do au tu Pasauran. Muda lupa ma halak do au tu taringot tu Si Sarija na hubunu i. Tai pangarohai ni Si Jahidin i ngada pade nian; didia ma i nangkon lupa halak taringot tu hasalaan songon na binaennia i. Muda halak na marsala ngada sannari tu pidi on laing dapot uhuman do i.

Ia indokkon tarumpotang ni ari hatiha ni Jahidin na gilo i juguk ma inangnia di alaman ni bagas ni halahi i pamasak indok-

kon dohot ingkayu ambaen di Aman Jahidin muda muli ia tingon karangan mambuat papan boti dohot di Si Jahidin antong didahankon ia dibaon diaropnia na bu do Jahidin muli tingon saba mangayayakon bo ni halahi.

Sagala nari anso lusut mata ni ari muli ma Aman Jahidin dohot dongannia opat halak, maroban parkayu. Dibaon lajona dilala Aman Jahidin juguk ma ia paummaha lojania i di lambung ni Nan Jahidin.

"Ngada dope muli lakna Jahidin?" ning ia. Ro alus ni dada-borunia i, "Ngada dope santongkin nari aropku ro ma i dibaon giot sumamon ma. Ngada dope sadia lolot dung didokon nan Jahidin songon i bulus ro ma horbo ni halahi lalu kehe tu barana di taruma ni bagas ni halahi i. Jadi, dung dibege Aman Jahidin ro horbo ni halahi, arop ma rohania rap dohot Si Jahidin songon na somal, tai ngada dibege ia sarana asa ro doknia, "tibu ma pintu boruni horbo i Jahidin anso ro ho tuson; santongkin nari mangan ma hita," ning ia. Jongjong ma Aman Jahidin giot kehe mangaligi horbo i laho didokkon ia tu dia do kehe danak i ning ia mandokkon dadaborunia i somalna ngada marsarak ia tingon horbonta i. saulakkon ngada hubege sorania hugusari do ia naron anggo dibaon na marmayam-mayam do ia dalanna anso ngada diingot ia horbonta i.

Dung bolkas Aman Jahidin tu bara i diligi ia disi do sude horbo i. Dungi dipintu ia ma bara i asa pio-pio ma ia Si Jahidin Tai ngada mangalus. Hum sora ni halak do bahat dibege ia dao tingon i.

Di bagasan na songon i arop rohania bagi aha ligion ni Jahidin rap dohot halak na bahat i asa tarpaida ma disia adong sasadia halak na mangaldung. Dung donok ma ia diida ia ma halahi mangu-sung danak.

Jadi, sak ma roha ni Aman Jahidin ampot sanga barang mahua anaknia i. Marsapa ma ia di halak na bahat i, "Ise do dongan na niusung on ning ia."

Ro alus ni halahi Si Sarija anak ni moranta i, "Olo bayo, ngada nian lakna anakku," ning roha ni Aman Jahidin asa disapai ia muse mahua lakna ia? Alus ni halahi dilipat anakmu. Si Jahidin uluna i dohot hayu jabat songon on ma giot mate."

"Ise dilipat Jahidin? Ah ngada ra ia man mangalipat halak;

naso unjung do nian ia mangatal.” Jadi, mangalus halahi sada halak, ”Tutu do dabo dilipat ia Si Sarija dohot lakna disi amang ni Si Saaman na mangusung i bo dipio ia Si Saaman mambaritahonsa di Aman Jahidin sanga Si Sarija.

Jadi, dibaritahon Si Saaman ma sudena sanga songon dia pardalanna.

Dung sibege Aman Jahidin songon i, ”Tutu ma i ning rohania. Madung tudia Si Jahidin?” ning ia.

”Ngada hami boto sanga tudia kehena. Bulus do ia nangkin marlojong tu dalan na godang an; dung i ngada hami ida be sanga tu dia ning halahi.

Dung i muli ma Aman Jahidin. Ibo ma rohania laho tu bagas. Disi dope anso tangkas diboto ia dalanna anso horbo i sajo muli kehetu barana ngada rap be dohot na marmahan i.” Dibaon biamnia niuhum ma i aropku dohot uhuman na dokdok anso gilo ia ning roha ni Aman Jahidin. Jadi, kehe doma au manjalahisa jaru niuhum pe ia ngada sadia godang i uhumanna. Jaru mate sanoli pe Si Sarija dibaon na menek dope ia. Boti pe dibaon na niarsak ni Si Sarija dibaon na menek dope ia. Boti pe dibaon na niarsak ni Si Sarija dibaon na niarsak ni Si Sarija situtu do ia anso dilipat ia ibana.

Tai, ngada anggo na giot manuntun mamunusa ia.” Hum bolkas do Aman Jahidin tu bagas, bulus adong ma diida dadaborunia i di bohi ni Aman Jahidin marsak ni rohana. Bulus dasar ma taroktok ni Nan Jahidin laho disapai ia, ”Didia ma Si Jahidin laho disapai ia.” Didia ma Si Jahidin?” Alus ni Aman Jahidin; madung gilo ia dibaon dilipat ia Si Sarija anak ni raja i dohot kayu. Kehe ma anjolo manjalahisa sannari.

Dung i diontang Aman Jahidin ma dua halak dakdanak halak huta i donganna manjalahi Si Jahidin asa langka ma halahi na tolu maroban sulu mamulus tu dalan na godang tu hagiloan ni Jahidin i. Dung bolkas halahi tu dalan na godang i ari pe golap ma asa dipanait halahi ma sulu.

”Tu dia ma hita bolus?” ning na sada halak nari. Muse ngada huboto harana ngada huboto sanga tu dia kehena danak i, anta tu Serang anta tu Caringin.

Dompak songon i jongjong ma halahi tumahi sanga dalan tu

dia do boluson. Dompok songon i dope ro ma sada halak na maroban padati tingon Dangsin. Ro dok ni Aman Jahidin, "O, bayo painte jolo santongkin. Adong sapaanku di ho. "Bulus tar-songgol bayo na maroban padati i mangida sulu i.

Boti mambege sora ni Aman Jahidin pio-pio. Asa ro alus ni bayo i, "Aha sapaanmi?"

Ro Aman Jahidin, "Adong diida ho nangkin danak halaklahi marlojong-lojong mardalan?"

Alus ni bayo i, "Adong do padumpang au dohot danak nangkin tarsapos dope daona tingon on?" Ro Aman Jahidin, "Songon dia abitna?"

"Anggo i ngada huingot," ning bayo i mangalus. "Serongna marragi na rara asa bajuna cito atehe?" ning ia.

Peto do nian adong diida bayo parpadati i danak di dalan i, tai ngada diboto ia sanga songon dia? abitna. Hum dialusi ia sajo doma hobar ni Aman Jahidin i anso bulus ia kehe.

Jadi, anggo ning roha ni Aman Jahidin peto diida bayo i anaknia i di tongan dalan asa didokkon ia di dongannia i dalan tu Ciringin ma hita bolus tauken padumpang hita naron dohot ia.

Dung i mardalan ma halahi; dibaon hipas ni halahi na mardalan i ngada sadia lolot bolkas ma tu huta Tajun opat pal daona tingon Pasauran. Hum bolkas halahi bulus kehe ma Aman Jahidin manopotkon na mora na di huta i mangido urup anso dijalahi halak anaknia i disi.

Jadi, disuru palu na mora di huta i ma daol mandokkon anso marlagut halak na dihuta i tu alaman na bolak.

Ngada sadia lolot bulus marlagut ma halak sudena di alaman na bolak i asa disapai raja i ma halak na bahat i.

"Ise hamu na mangida halaklahi mamolus dison sanga marborngin di bagasmuju?" Alus ni halak na bahat i, "Ngada adong Taida, hami mangida halak balian di huta on, Janami, "Ning halahi sada-sada.

Jadi, didok raja i ma di sada bayo na marjambur dadaboruna di topi dalan i, "Kehe ma ho tu bagasman. Sapai ma halak bagasmu ampot adong danak nangkin ro tusi maradian "

Dung i langka ma bayo i tu bagas manyapai dadaboruna i.

Ro dadaborunia i, "Ngada adong nangkin dakdanak ro tuson, sada halak pe suada."

Jadi, mulak ma bayo i dibaritahon ia di mamora nangkinondi songon hobar ni dadaborunia i. "Dung dibege Aman Jahidin songon i, "Tu Ciringin do aropku kehe danak i. Langka ma hita tusi," Ning ia mandokkon dongannia i.

Jadi, mardalan muse ma halahi mangihutkon dalan na godang i. Ngada sadia lolot bolkas ma halahi tu Caringin onom pal daona. Ari pe madung bagas borngin. Jadi, ngada be puluk Aman Jahidin marngoti namora-mora na di huta i. Jadi, modom ma halahi na tolu di bandar naso marisi halak di topi dalan na godang i. di lambung pintu horbangan ni huta i. "Incogot doma ni jalaan danak i" ning Aman Jahidin.

Torang ari manyogot dope kehe ma Aman Jahidin tu bagas sio magodang manopotkon regen na di huta i. Ro hobar ni regen i. "Na tingon dia do ho. Aha baenonmu tibu manyogot ro tuson?"

Alus ni Aman Jahidin, "Na tingon Pasauran do au Jannami. Muda na ibo do nian rohanta di au dibaon na ro pe au manopotkon hita tuson sannari harana dibaon na mago anakku, Taida."

Jadi, ngada huboto be sanga songon dia manyalahisa. Aropku ni rohangku ampat dison danak i. Gorarna Si Jahidin.

"Ro hobar ni regen i muse. "Harani aha anso mago anakni?" Jadi, dipajojo Aman Jahidin ma sudena di regen i sanga songon dia dalanna ro mago. Dung i muse dalanna anso arop rohania di Caringin i danak i. Dung dibege regen i barita ni Aman Jahidin, disaru ia ma sasadia halak manjalahi danak i asa didokkon ia dipantil ni bagas i. Jadi, dipainte Aman Jahidin ma sadari i disi, tai ngada adong diida sanga bonggal dibege ia anaknia i.

Torang ari disuru alap regen i muse ma Aman Jahidin. Dung ro tu adopan ni regen i marsantabi ma ia.

"O, Aman Jahidin," ning regen i, "madung husuruhon sasadia halak manjalahi anakni, tai ngada dapot. Ngada dihuta on i".

Jadi, ibo situtu ma roha ni Aman Jahidin dibaon sai bahatma halak disuruhon regen i manjalahisa ngada dapot, mari-ari au dope i ning rohania.

Dung i haruar ma Aman Jahidin dohot dongannia i tolu ari nari horuar masuk ni huta ni halak tai ngada adong dapot ia hobarna taringot tu anaknia i. Dung i mulak ma ia tu hutania. Ibo rohana ngada 'boti,boti'. Hum bolkas ra tu bagas, bulus disapai dadaboruna ma i ma ia "Di dia ma Si Jahidin?" Ro Aman Jahidin.

"Ngada dope dapot," ning ia, dung i didokkon Aman Jahidin songon i laing tangis marsiluluton ma Nan Jahidin anta piga-piga ari juguk di alaman ni bagas ni halahi i managaligi tu dalan na godang i.

Manombo didokkon ia mago sajo sinuan tunas naso huparmuda sayang i mago horas ni tondingki.

Dompak Aman Jahidin manjalahi Si Jahidin di Caringin, ma-dung marlaho-laho laksa Si Jahidin di huta Batawi. Homang sajo ia mangaligi naso unjungniidania dope.

Diboto ia do nian bonggalna huta Batawi dibaritahon halak di bege ia, tai anggo aroponi rohania dos do godangna dohot huta Serang na dung somal dibolus ia. Ngada jabat aroponia na sai godang Batawi i.

Patumonana dibilangi ia ma jolo sudena bagas tombal na niidania Ngada sadia lolot diantak ia ma na marbilang i dibaon bahatna bagas i. Lilu-lilu sajo bilangana. Boti na lobi orukna di Batawi i manjadi ingoran iba jabat do mancit uluniba. Kareta dohot padati sulang saling ngada marnamantak pahal-pahulu.

Pulik ngada tartangihon sora ni sambuk sungseng jabat giot maingol iba.

Halak pe disi marragam-ragam ma bangsona diida Jahidin. Adong halak Cino, adong halak Arob, halak Malayu, halak Jao, asa halak Eropa gumolmut sudena songon tahuru na sarsar tingon asarna songon na nipalgut sudena tu Batawi ganop-ganop bangso marroan tingon hutana.

Dung i bagas parjagalan barang-barang na lobi bahat situtu boti na godang-godang ma nambus. Muse bagas ni denggan-denggan na tama situtu pambaenna."

Jadi, harani i ngada diboto Jahidin sanga dia parjolo ligionnia. Jadi, ngada be tontu sanga tu dia do bolusonna.

Harani i sudena ngada taringot be ia huta Pasauran dohot

sudena taringot tu pambaenan nia i.

Ngada sadia lolot dung loja ma dilala Jahidin na marlaho-laho i boti male ma dilolo ia dibaon lolotna ma ngada mangan ia, disi dope anso taringot ia bagus ni halahi dohot harani aha anso morot ia tingon huta ni halahi. Jaru pe ia nian di huta na godang adong do susana disia.

Ngada diboto ia bagus inganannia dibaon ia halak na boru ro rusi. Dibaon sun ma halelena dilala Si Jahidin, por situtu rohania manuhor indahan na nigadis ni halak di topi dalan i, tai hepengnia madung sude. Dung i, ngada muse adong halak na nitandaan nia disi pangidoan nia sanga aha.

Dung mamulosi ma bituhania dibaon malena, ngada be tartaon, jadi kehe ma ia manopotkon anak boru na juguk di parjagalanna.

Disapai ia ma anak boru i sanga ra do ia manobusi baju ni Si Jahidin i.

Patumonana dipamanat-manat. ia jolo Jahidin. Lalu disapai ia sanga tingon dia dapot Jahidin baju i. Ro alus ni Jahidin, "Bujangku do on. Dibaon na male do au ngada adong pitisku. Harani i do anso giot hugadis baju on," ning ia. Hum diparkobar ni Jahidin pe diboto anak boru i ma basoia ngada halak Batawi.

Jadi, porcaya do anak boru i di hobar ni Jahidin i. Bo ditobusi ia ma bayo ni si Jahidin i sasuku. Jadi, dijagit Jahidin ma pitis i lalu kehe ia manobusi indahan. Dung i diulakon ia ma marlaho-laho ngada marbaju be.

Muda borngin kehe ma Jahidin modom tu toru ni hayu. Muda torang ari kehe ma ia marlaho-laho manjalahi pandaraman. Anggo patumonana ngada adong dapot ia dibaon ia halak na boru ro dope tu Batawi i. Ngada diboto ia bolusonnian sanga tu dia na lagak dapotan manjalahi pandoraman. Pitisnia na sasuku i giot sude ma dibaon. Jaru songon dia pe jagania angkon laing mangan do.

Jadi, harani angkon laing mangan do. Jadi, harani i sun situtu ma marsak ni rohania giot manggadis ia i ampot didokon halak ia na lalaen. Bo ditangkap halak. Dompok songoni pangarohai ni Si Jahidin kehe ma ia marlaho-laho tu banjar ni bagus ni halak

Cino.

Dung loja ma dilala ia, juguk ma ia di ginjang batu na godang diadap ni bagas ni Cino sipanjagal na maradong.

Halak Cino i lakna dompak jongjong di pintu ni bagas i asa disapai ia Si Jahidin sangat ise ia. Jadi, ro Jahidin dibaritahon ia ma songon na dung nibaritahonnia na jolo di halak sipangomo donganna i.

Dung ma dibaritahon ia asa ro ma hobar ni kiye i, "Madung adong dapot ho pandaraman?"

"Ngada dope ning Jahidin mangalus. Ro muse kiye i". Ra do ho rap dohot an?"

Hum soto dibege Jahidin songon i jop situtu ma rohania dibaon adong ma inganan panompangannia. Jadi, mahua i ning ia asa disapai kiye i muse, "Sadia ma giotmu gajimu sabulan?"

Alus ni Jahidin, "Sai ningmu sai ma da mahua be i" ning kiye i patumonna hulehen panganonmu dohot abitmu.

Huida jolo sanga na ringgas do ho markarejo. Muda tama do huida hugaji ho marbulan tu pudi on ra do ho songoni?"

"Mahua be i." ning Jahidin. Dung i ro muse hobar ni kiye i "Kehe ma ho tu dapur. Pangido indahan anso mangan ko dokon na husuruhon. Anggo sadari on nangken jolo markarejo ho maradian ho jolo. Incogot hupatidahon pe baenonmu."

Jadi, jop ma roha ni Si Jahidin dibaon madung adong dapot ia pandaraman. Ngada be loja ia pahae-pahulu.

Kiye i pe antong jop ma rohana dibaon madung adong dapot ia danak anak somangnia na gogo boti ngada margaji.

Dung dapot Jahidin giot ni rohania i sonang situtu ma pangarohainia.

Patumonana disuruhon kiye i ma ia mambaen baenon ni sipangomo.

Ganop sogot muda madung ni ungkap parjalanan disuruhon kije i ma sasadia halaknia i laing halak Cino kehe mangari arihon barang-barang jagalan haruar masuk tu bagas ni halak.

Jadi, Jahidin ma maroban barang-barang i rap dohot sada ha-

lak Cino papalu-palu momonganna.

Dibaon laing songon i ma baenon ni Si Jahidin jadi dibolus-bolus ia ma sude huta Batawi i. Ngada sadia lolot diboto ia masude dalan-dalan di huta i.

Dung i tibu muse ma malo ia hata Malayu dibaon disi ngada sadia halak naso malo marhata Malayu. Jop do roha ni Jahidin na mangari-arihon jagalan i dibaon jaru dokdok pe obanonnia ngada jabat dao ia mardalan. Maradian-adian ma di bagas-bagas ni halak manggadis barang-barang i, boti mangaligi-gilisa hala.

Muda dipuji-dipuji kiye i ma dagangan gadison i asa mandokon argana dirorahon Si Jahidin situtu ma i. Jadi, ngada sadia lolot diboto ia ma arga ni barang-barang i dohot ragamanna sude.

Dung ma dibotot, boti diida induk somang ni Si Jahidin i baso madung malo ia na marjagal i asa na ringgas do si Jahidin mam-baen baenon bo disurukon induk somang i ma hum sangkibul Si Jahidin sajo manggadis barang-barang i. Tai ngada diupaisa ia angkon salobi ni arga ni barang-barang i pe tumpuknia.

Jadi, diingoti ia situtu ma bagas-bagas panggadisan ni barang barang i sangga didia: na marlabo. Boti laing tong do di hatihana kehe ia na marjagal i, na somal tu bagas panganon, na imbaru ro ma na somal tu bagas panganan ro ma na dodas panggadisannia manombo dapot ia do sampulu rupia lobina di bagasna sadani.

Na jop situtu roha ni holak manobusi barang-barangnia pulik malo ia markobar-kobar dohot halak.

Jadi, harani pandaraman no songon i marmomas pitis ma Si Jahidin asa dijimatkan ia situtu ma pitisnia i dibaon anggo pangarohania laing na giot mulak do ia tu Pasauran giot manobus hasalaannia i. Ngada lakna diboto Jahidin basa sanga ise halak mam-baen na jat dapot uhuman angkon laing niuhum do ngada tola nitobus dohot pitis na dung binoto do i Jaru sanga ise pe, bo na masadong bo na dangol, bo na mora, bo halak na menek pe dos do uhumanna ngada marimbar sanga ise na mam-baen hasalaan laing niuhum do i sada-sada satama ni uhumanna.

Saulak indokkon dompak tarumpotang. Muli ma Si Jahidin na marjugal i. Jadi, dompak laho marmomas barang-barang i ma di parjagalan i. Tarpaida ia ma induk somangnia i juguk markobar-

kobar dohot sada halak Cino muse na. Na markobar-kobar i halahi lakna taro Cino do; ngada diboto Si Jahidin sanga aha na nihobarkon ni halahi i. Tai anggo taringot tusi ngada sadia roha ni Si Jahidin.

Hum giot mambotosa do ia sanga unjung dope diida ia. Anggo kiye-kiye na somal ro tu bagas i ditandai ia do sudena.

Jadi, disapai Si Jahidin ma di sada halak na manjagai parjagalan i dibaon na lolot ma ia disi sanga ise na juguk dongan ni induk somangnia na markobar-kobar i.

Alus ni bayo i, "Ima da angka ni induk somangta i."

Ro Jahidin, "Di dia ia mian?"

"Ngada barang di dia," ning bayo i.

"Ulang ma ho margonjak dibaon ngada ia pidong habang tu jae tu julul, sanggop di adu, sanggop dison," ning Si Jahidin.

Alus ni bayo i, "Tutu nian ngada ia pidong, tai ngada sada inganannia. Salaku mardalan-dalan do mangaliangi tano on."

"Mardalan pat ma ia mangaliangi tano on?" ning Si Jahidin.

"Ngada markopal do ia mangaliangi tano on," ning bayo i.

Ro Si Jahidin, "Mahua so ngada tibu nangkin didok ho? Nangkodo ia ningmu."

"Tutu tehe," ning bayo i, "na denggan boto hopalnia i.

Dung i dipamanat-manat Si Jahidin ma tangkas kiye i. Aropku na lobi bahat ma huta dohot bangsa ni halak na dung nida ni nangkodo on," ning ro ni Si Jahidin.

Dung i mangkuling ma nangkodo i di angginia i, "Ise do danak on?"

Alus ni angginia i, "Anak somangku songon na dapot au ditingan dalan do i. Saulak juguk ma ia di adop pintu bagas on Ngada marpitis-sapitis, boti ngada marabit.

Hum saraor dohot serong ma. Jadi, hubaen ia gabe anak somangku, tai ngada margaji."

Ro nangkodo i, "Denggan do parkarejoanna?"

"Denggan situtu. Ja ma anggo anak somangku na ringgasna. Ngada adong angkupnia dison" ning induk somang ni Si Jahidin i.

Di bagasan tolu bulan do diboto ia sude baenon. Tarsuruhon an ma hum sangkibul ia manggadis barang-barang. Boti na lo ia

mambuat labo. Inda adong kiye-kiye anak somangki angkupnia manyurat dohot mare tong diboto ia do sasaotik dibaon muda borngin, dung ro ia manggadis barang-barang marsipada ma ia. Ngada piga daganak dapot songon i.

"Rap dohot au ma ia ba," ning nangkoso i.

"Ngada ale," ning anggina i.

Alus ni angkana i. "Ulang ma songon i. Momo do dapot ho dakdanak dison sanga piga hagi otmu. Anggo au ngada dibaon halak laut do iba. Dung i laing na manjalahi danak kinan ma au na sigop nian. Boti na jaga dibaenonna anso dapotkon mamapihon di hapalki muda dompak tu darat au, rap dohot au ma ia ba anggi. Rap iba do."

Dung i jadi maginjang ma dilalu halaki parkobaran i. Hasi-dunanna laing dilehen ia ma Si Jahidin rap dohot angkania i. Tai angkon na ra do Si Jahidin.

Saulak dioban nangkodo i ma Si Jahidin tu halak anso diligiligi ia sanga songon dia do hapal i.

Dung diligiligi Si Jahidin, mulak ma halahi tu darat asa di tongan dalam dihobarkon nangkodo i ma di Si Jahidin taringot baenonna di hapal.

Ngada dope bolkas tu darat, madung tangkas ra ma Si Jahidin dohot marrayar dongan ni nangkodo i asa gajinia sampulu rupia sabulan. Boti dope abit dohot panganonna.

Jadi, tulus ma songon hagi ot ni Si Jahidin antargan ia di Pasauran na gi ot mangaligiligi huta ni halak dohot bangso ni hal halak, tai sugari sura diboto ia human sanga songon dia untungnia tu pudi i bagasan pardalanan i tauken ngada ra ia tu hopal, ning kiye i.

Anggo patumonanna nian jop situtu ma roha ni Si Jahidin di hopal i asa halak hopal kalasi i marende laho mangela sau ni hapal i. Dung i tukang suling pe mamali sulingna ma asa halak hopal i sudena manaek ma tu ginjang mangungkap rayar na hopal si Bintang Pastima tingon parlabuan Batawi mamulus tu tonga laut.

Sapanjang laing tarida dope darat ngada dope barang mahua Si Jahidin.

Marlaho-laho ma ia kehe tu toru tu inganan ni barang-barang i. Dung i manaek ma ia tu pantarna i. Dibolus ia muse ma hambirang kamun tingon haluan ni hopal i lalu tu hamudi.

Tingon hamudi mulak tu haluan songon dia halak laut na dung somal.

Anggo ning rohania ngada sadia imbarna nian di laut sanga di darat.

Tai dung dao hopal i tu tonga laut ngada tarida be darat asa ombak pe maurmagodang ma marbalun-balun.

Matumona ma hopal i tumiling-tiling, boti munggal-unggal situtu. Bo langan ma Si Jahidin. Giot so tarbaen ia be jongjong. Jadi, ditiopi ia doma sanga aha na dapot ia. Jadi, harini i dipantatai halak hopal i ma Si Jahidin asa mangkuling ma halahi, "Ligi hamu ma simburna halak darat on."

Dung i manyulbak ma dilala ia bona ni ate-ate i, langan muse bohinia as mulbas ma hodoknia, hodok na gorsing songon halak na heal dibaon mamolus laut.

Dung tarpaida ma di nangkodo i Si Jahidin songon i, bo disuruhon ia ibana kehe tu podomanna, tai mur rumo do dilala Si Jahidin.

Dung i, dung ro ditoru ni pantar galadak i ia gumogo muse do dilala ia tiling ni hopal. Ngada tartaon ia di podomannia i dibaon songon na giot pusak dilala ia hosania.

Giot modom ngada tarpodom harani munggal-unggal dohot tumiling-tiling hopal i asa songon na nigaor ma dilala ia bituha i boti giot muta.

Adong do tolu ari tolu borngin lolotna Si Jahidin na mabuk i.

Dung ummurak ma dilala ia so ma rohania. Mangan songon na di darat doma dilala ia di bagasan kapal i.

Marlaho-laho ma ia songon dia na marlaho-laho di bagas ni halahi di Pasauran.

Anggo baenon ni Si Jahidin situuanna mangoloi mangkodo i ma disi. Muda manyogot paia bilik kurung asa padanggan-dengan padoman ni nangkodo i boti pature-ture panganon barang-barang ni nangkodo i. Laing ringgas do ia antong mambaen baenon

i sudena.

Nangkodo i pe jop ma rohana asa holong muse rohana disia.

Muda tumiling-tiling boti munggal-unggal hopal i ngada tarbaen si Jahidin jongjong sanga mardalanna tedas dibaon dibaon ngada dope somal ia na di hopal.

Hum i sajo doma dilal ia na mangaskasi ia mambaen baenon. Mangombo muda dampak mangabini panganon ia tingon dapur tu bilik.

Muda mijur di tangga i bo sampak manombo na niobania i.

Saulak dampak maroban ingkayu Si Jahidin na giot patibalsa ma ia tu ginjang meja, ro ma bulus ombak na godang mangaguncangkong hopal i. Jabat giot tungkap. Bo bolus sampak ingkayu i sudena tu abit ni nangkodo i. Tai, anggo nangkodo i jaru songon na pargusar pe tompana, ngada gusar ia di Si Jahidin dibaon na sampak i ingkayu i tu abitnia. Ngada lalu nipangan harana ning rohania, "Jaru pe songon i ngada na nituntun ni Si Jahidin pulik pe laing tong do dirohahon ia baenonnia asa ringgas ia. Ngada jungada malosok.

Ia Si Jahidin na jop situtu do rohania mambaen baenon. Ngada hum mangoloi induk somangnia i sajo boti baenonnia asing-asing pe di hopal i laing dibaen ia do.

Muda dampak modom induk somang ni Si Jahidin i muda dung simpul baenonnia manaek ma ia tu pantarna i mangaligi-ligi baenon ni halak hapal i.

Muda dampak modom induk somang ni Si Jahidin i muda dung simpul baenonnia manaek ma ia tu pantarna i mangaligi-ligi baenon ni halak hapal i. Disapai ia ma halahi sudena gorar-gorar ni rayarna dohot-tali ni hopal i asa diparate-atehon ia muse sanga songon dia dibaen juaromudi anso laing tong dos pangadop ni haluan ni hopal i dohot padoman asa sanga songon dia halak hopal i manjaif rayar dohot mambaen majun asa mangalapuhon ter. Boti ditangihon ia muse ma malim ni hapal i mangarahon halak hopal patarik tali i sanga palonduk sa asa mambalun-balun rayar pahombang boti na balok-balok.

Manombo Si Jahidin ma maniop hamudi dibaon madung dirohakon ia situtu sanga songon dia halak pabelok hopal i sanga

lidang mangihutkonsa.

Jadi, saguman baenon ni juaromudi i diparate-atehon ia ma sudena. Ngada sadia lolot dos ma antong sinaloan nia dohot juaromudi nana lo.

Manombo manaek ma Si Jahidin tu tiang ni hopal i asa juguk ma ia di andang-andangna i. Antargan di halahi an na jolo na lo situt ia manaek harambir. Ngada muse mabiar ia kehe tu dangkangangka ni hayu na mule-ule.

Salaku laing dibolus ia do lalu tu ujungna i.

Di hopal i pe laing tong do songon i saotik pe ngada muba. Lolot-lolot dung somal ma ia be di hopal i tumiling-tiling boti munggal-unggal.

Jaru songon dia gogo ni angin dohot godang ni ombak laing dipanaek Si Jahidin do tiang ni hopal i lalu tu ujungna i.

Dung i tu ujung ni andang-andangna i mambaen-baenon na niparentahon ni malim ni hopal i. Muda borngin dodas do Si Jahidin rap juguk dohot halak hopal i di pantarna i marangin-angin asa markobar-kobar taringot ma nida ni halahi di parrayaran ni halak.

Dung i taringot tu pananggungan na dung nihilala ni halahi songon hona haba-haba na gogo asa na balok-balok.

Jop situtu ma roha ni Si Jahidin mambegesa. Muda marbarita halahi taringot sanga aha na muba-muba na dung niida ni halahi najolo asa diparsinta-sinta ia tibu bolkas hopal i tu huta ni najolo asa diparsinta ia tibu bolkas hopal i tu huta ni halak anso tibu diida ia sudena sanga aha na dung binerengnia. Dibaritahon do-64 ngan-dongania i hopal i lakna marrayar laho tu Singapura.

Dung adong ma dua pulu sada ari halahi na marrayar tingon Batawi bolkas ma hopal i tu parlabuan Singapura.

Ia indokkon di Singapura disi ma inganan ni na muba-muba ligin. Butong ma mata ni Si Jahidin mangidasa.

Hum di parlabuan Batawi dope na ingkani homang ma ia mida sasadia hopal na marlagut, mari-ari dope di Singapura. Umbahat muse dope disi sosotna padonok-donok doma nida ia hopal i marroan tingon sasadia huta tusi. Hum i manderana pe nitanda ma sanga hopal-hopal ni halak dia. Marelapan ma nida

mandera i di ujung ni tiang ni hopal i sasabangso asing do asa go-dangna pe songon i muse.

Hopal ni halak Cino, jong gorarna, marlabu di lambung ni hopal ni halak Anggoris. Jatna ngada na boti-boti. Anggo songon indok ni na gabus saotik pe ngada adong na denggan nida; songon dia ma tompa ni babi hopal Anggoris; pincur haluanna; tompa na denggan.

Angkop do sudena mumbung-umbang di aek i suangkong ulok na gana manggala-gala. Adong muse parau na tingon Madura.

Homang situtu do iba mangidasa. Na sai menek parau i, hum songon na solot do di toru ni hamudi (buritan) ni hopal ni halak Bolanda sitolu tiang i.

Hum songon sabut ni harambir sanga songon dia dibaensa manaripari laut bolak i.

Ia hopal-hopal i bahat do na donok tu darat marsosok lalu tu lambung ni tangga ni carocok i (pangitean dalan haruar masuk tingon laut tu darat). Tarlumpat do tingon hopal i tu tangga ni pangitean laut i di bagasan hopal na jaji i oruk ni halak ngada boti-boti adong hopal na mangaruarkon obanonna.

Adong hopal na mangisi, adong nilampisan, adong na manyosoti bolong-bolong ni papan ni hopal i dohot tali adong muse na manggonti tiangna, adong muse na dompak marrayar.

Ro tu parayarran asa mandabu sau. Adong na marende-rende halak hopal i laho mangela sau na goit marrayar.

Jadi, harini i sudena ouk ni halak di parlabuan i ngada na boti-boti asa Si Jahidin pe ngada diboto ia sanga dia ligionnia.

Ia orukna di parlabuan i ngada na tartangihon. Manjadi ingoran iba, mur mariari dope dibaon ribut ni halak dompak martukang padenggan-denggan parkohos bosi na hopal api i.

Dung i muse hopal na ro dohot na muli ngada mantak. Mangalbuk laut i jabat nida songon na maripul laut i asa aek i songon na gurgur.

Adong hopal api na ro tingon Jopun, adong na tingon Cino, adong na tingon Australia, adong na tingon Banggala, adong na tingon Eropa, adong na tingon Marikin. Sudena marlagut di parlabuan Singapura hopal-hopal api i.

Ro tingon huta na sada kehe tu huta na sada. Hipasana ngada na boti-boti. Manombo pardalanna na lobi dao; maroban halak, surat, dohot barang-barang. Anggo hopal rayar lolotan di dalan do.

Jadi, marsapa na Si Jahidin di tukang Suling i. "Na bolak lakna tano Singapura on anso sai bahat ro tuson hopal?" ning ia.

Hum dibege tukang suling i hobar ni Si Jahidin bulus mantata ma ia laho mangkuling. "Ngada dabo na bolak tano Singapura on. Pulo na menek do situtu do. Ngada tuk saparsaratus ni pulo Jao."

"Ro Si Jahidin antong. "Muda na songon i mahua anso parlagutan ni hopal tingon ganop laut on?"

Alus ni tukang suling i. "Dallanna anso songon i dibaon na denggan inganan ni pulo on. Momo Paradianan ni hopal na kehe tu Cino dohot tu Japun asa paradianan ni hopal na ro dohot na muli tu Eropa, tu Pulo Jao asastu Australia maroban surat.

Dung i bahat muse parau ni saudagar-saudagar na menek-menek tingon Siam, tingon di Pulo Baruni, tingon Pulo Morsa, tingon Silebes, tingon Bali, tingon Jao, asa tingon pulo-pulo na asing-asing maroban tuson maroban dagangan gadison dison.

Muda marmulian ma parau-parau i, marobani barang-barang ma i. Barang na tingon tano Eropa. Harani i ma anso bahat hopal rayar ro tuson mangaruarkon obannona dibaon giot maroban isi ni parau na menek-menek na marroan tingon pulo-pulo na nidok nangkinondi sudena. Kehe ma ho pangido di malim ni hopalta on gambaran tano anso diboto ho baso Singapura on na denggan situ-tu inganna. asa na denggan muse ingannan marjagal".

Dompok mangaligi gambaran ni tano i halahi na balok-balok i pe songon pulo-pulo na menek-menek i sudena par ma roha ni Si Jahidin giot mambotosa.

Dung disapai ia muse. "Ise ma rajana di pulo on?" ning ia.

Alus ni tukang suling. "Ngada adong raja dison, tai Pulo on na niparentahon ni halak Anggoris. Bonggalna nangkanon halak Bolanda do nampuna on."

Ngada sadia lolot dung i pio-pio ma dibege Si Jahidin tuania i disia tingon bilik asa bulus kehe ma ia tusi.

Didapot ia dompak lakna nangkodo i marmomas-momas surat tu bagasan poti inganan ni suratna asa disuruhon nangkodo i

ma Si Jahidin mangalap inganan ni pakeanna giot isiannia abit.

Dung i disuruhon ia muse Si Jahidin mamake. Dung sidung mamake masuk ma ia mulak tu bilik i.

Ro nangkodo i. "Oban ma poti surat on dohot inganan ni pakean i anso kehe hita tu darat. Au giot marborngin di bagas panganan sampulun opat ari lolotna."

Jop sajo ma roha ni Si Jahidin dibaon kehe ia mangaligi Singapura i.

Ro dok ni nangkodo i. "Laing dipudingku ho mardalan. Togu tiop poti surat i. jaga ho dison. Na bahat halak na jahat boti panangkona ngada boti-botj sinaloanna."

Alus ni Si Jahidin. "Ulang sak rohanta nangkodo."

Ngada be manaili Si Jahidin tu ambirang tu amun mangihutkon nangkodo i. Ngada piga ngombas bolkas ma halahi tu bagas panganan. ngada sadia dao tingon pangetean laut i.

Dompok di Batawi na jolo Si Jahidin. antargan manggadisdigadison barang-barang ni induk somangnia Cino saudagar i. dodas do ia nian kehe tu bagas panganan tai diida ia disi ngada adong halak na asing simbalikkon ni halak na bontar sudena.

Tai anggo di Singapura marbaur sudena. Ganop-ganop bangsa do halak na marborngin di bagas panganan i.

Dung simpul mangan nangkodo i na giot modom doma ia. dipatola ia ma Si Jahidin kehe marlaho-laho, mangaligi huta i.

Dok ni nangkodo i, "Jimat situtu ho dison. ulang dipanangko i halak ho sanga ditangkup halak dibaen ia halak dison paotooto halak na imbaru ro.

Muda dapot dibisuki ia do ho. Ulang so dibaen ho gorarmu. ngada markoti tauken manjadi halak hopal ma ho."

Jadi. dioku Si Jahidin ma jimat pe ia anso ulang disangkup halak. Dung songon i kehe ma ia markobar-kobar dohot dongannia di bagas panganan i halak Jao muse laing songon Si Jahidin. sai paasing-asing laut do halahi.

Jadi. mangkuling ma Si Jahidin. "Na bahat ma antong bangso ni halak dison. Ditandai ho do i sanga ngada?" ning ia.

"On ma do halak holing na bahat i dison. Deba jadi tukang arloji asa saudagar."

Dung i mamolus muse ma sada na marsaroben . Marabit na rara. Anak ni bayima merem-erep lalu tu patua. Di balian ni i baju sadaria asa na tingon balian situtu baju godang.

Ro dok ni dongan ni Si Jahidin i laho ditudu ia bayo i. "On diboto ho do sanga halak dia?" ning ia.

"Huboto halak Arop do i. Manambus do i di Batawi, ning Si Jahidin mangalus.

Dung i mamolus muse ma sada halak marsaraor biru na bolak situtu patna sintap totnia. Bajuna biru muse asa mamake topi hotang na pincur tu ginjang boti martapak-tapak di tambihulna i linca.

Ro dongan ni Si Jahidin i, "Halak dia on?" ning ia laho ditailihon ia bayo i.

Bulus mantata ma Si Jahidin laho mangalus, "Cino mandangma on na sabangsa to dohot induk somangku. Bulus hutandai do ngada sampung markoti, tai bayo na mamolus di bariba adu i ngada huboto sanga halak dia i.

Dung i sadalak nari markopal tombaga na margonjang simata sai bahat asa margolang-golang patua dohot tangganna, ngada huboto muse i.

Alus ni dongan ni Si Jahidin i. Anggo halak na dua i ngada huboto sanga halak dia ampot halak Timur sanga halak Nias. Dung i sada halak nari muse di pudi ni halahi i. I ma halak Papua. Bulus nitandaon do dibaon obukna markarujut asa na lomlom tompana boti babana luncum diboto ho do nata ni halahi?" ning Si Jahidin.

Alus ni dongania i, "Dodasan hata Malayu do halaui" ning ia, "Anggo hata sada-sada bangso didia ma i huboto. Muda lolot halalui mian dison malo ma halahi sasaotik hata Anggoris dibaon anggo halak na bontar na marulang-ulangsajo do tuson. Bahat do naso mamboto hata Malayu.

Jadi, harani halahi rap mardagang dison dohot halak na bontar. Angkon rap marsibotoan hobar ma, "Halak dia ma na bahatna nian dison?" ning Si Jahidin.

Alus ni dongannia i, "Halak Cino ma na bahatna. Sugari nibagi opat huta on, tolu bagi huta ni halahi asa laing marpupu dope

halahi martamba-tamba. Ngada marnamantak marroan. Muda adong hopal na ro tingon banua Cino tuson, tauken maroban halak Cino na imbaru ma i. Bahat do nian halak Cino na muli tu hutania, tai bahatan do na nian dison. Angkon na maradong anso muli. Muda marlaho-laho ho tu huta, jaga-jaga ho; bahat situtu halak na jahat na loan paoto-oto halak harani halahi na maolo situtu do langgaman ni polisi dison. Maombo songon na marporang do huta ni halak Cino i, marbada i sama halahi bahat-bahat mariba-bariba jabat adong na mate.

Ro Si Jahidin, "Anggo songon i, ngada ra au marlaho-laho".

Alus ni donggannia, "Mahua ma lakna i ngada pat ni ari halak marbada. Dung i muda oruk ma halak binege, bulus morot iba. Tai, muda dipio halak iba tu bagas parjagalan, disapai ia iba sanga aha tuhoroniba, angkon jaga situtu iba." Marlaho-laho do ho manombo?" ning Si Jahidin.

"Muda dompak bolas marlaho-laho tu huta ma na somal, tai madung lolot au dison. Adong ma walu taon. Huboto ma sasao-tik kieu dohot geduk ni halak dison." ning dongan ma i.

"Andigan ma ho bolas marlaho-laho?" ning Si Jahidin.

Alus ni dongania i, "Hami dongan-dongan dison margontigonti do sada-sada kehe marlaho-laho sada halak di bagasan saonan Incogot au ma adaranna. Pangidohon ma di induk somangnia anso diida ho jolo sanga songon dia dison.

"Mahua be i," ning Si Jahidin.

Ro donganniai muse, "Incogot doma i." Kehe ma dongan ni Si Jahidin i tu bagasan. Tading ma ia di ruar, manganonang tu jae tu julu.

Dung potang ma ari dipangidohon Si Jahidin ma di induk somangnia i anso kehe ia incogot marlaho-laho rap dohot dongannia sada halak di bagas panganan i asa pangidoannia i pe antong diolohon nangkodo i do, tai padanna ngada jadi so mulak ia muda potang ari dibaon biar do roha ni nangkodo i palua ia marlaho-laho borngin di huta ni halak.

Jadi, mangoku ma Si Jahidin baso ngada jabat potang ari. Sintap tarumpotang do mulak ma ia na marlaho-laho i.

Dung i i dibaritahon ia ma di dongania i baso madung dipatola induk somangnia i.

Ro duk ni dongania i, "Incogot ma di na tarbakta kehe-kehe hita. Ulang manyogot tu adong dope saotik baenonku pasingkop panganon.

Torang ari manyogot dope markipas ma Si Jahidin. Mamake ma ia. Dipakehon ia ma abitnia, na dengguna situtu serongnia. Ngada diparserong ia be sepongnia songon na nipake ni halak di Banten. Salaku, songon serong ni halak Malayu, mangihutkon pakean ni halak hopal na dung jungada diida ia di hopal doma.

Naingkani laing na dipantataon ni halak hopal i ma Si Jahidin antargan di parserong ia serong ma songon na nipaserang ni halak Banten suang halak huta bajunia pe digonti ia dohot baju kemeja, bobatna na gorsing, goluk sada solat di aknia. Saraorna saraor Jause na rata.

Dung i kehe ma halahi na marlaho-laho i maroban pitis tolu dua pulu rupia.

Dok ni dongania tu dia ma jolo hita bolus?"

"Ngada huboto ba, tudia ningmu tusi ma. Di dia ma i huboto dalan. Au halak na ingkan tuson dope" ning Si Jahidin.

"Maroban pitis do ho?" ning dongannia i.

"Maroban. Tuk do anggo balanjo sadari on" ning Si Jahidin.

Ro dongania i, "Kehe ma hita mangan jolo tu huta ni halak jao."

Dung i marlaho-laho ma halahi ma halahi mamolus dalan-dalan tingon na sada kehe tu na sada asa bolkas ma halahi tu huta ni halahi Jao disi.

Ngada adong halak na asing simbalikkon ni halak ni halak Jao sajo.

Jadi, maradian ma halahi na dua di sada jambur parjagalan panganon. Asa jambur i na ias.

Adong ma disi bahat meja dohot bangku-bangku

Dung i adong ma dua tolu halak dadaboru na mangoloi halak mangan tusi.

Dok ni dongan ni Si Jahidin i on ma jambur inganan ni halak mangan tusi.

Dok ni dongan ni Si Jahidin i on ma jambur inganan ni halak hopal halak Jao mangan, tai sannari ngada dope adong na ro diba-

on manyogot dope.

Dung i dipio dongan ni Si Jahidin i ma sada halak dadaboru i. Disuru ia mangabini panganon. Adong sangombas singkop ma panganon i. Dung simpul mangan disapai Si Jahidin ma sanga sadia tuhor ni panganon i.

Alus ni na marjagal i, "Sasuku sada halak."

"Peto ma he i?" ning Si Jahidin mandokkon dongania i.

"Olo sai ma argana dison," ning dongannia i.

"Na maol ma i," ning Si Jahidin laho manggararsa. Ia di Batawi tonga dua pulu sen pe tuk ma panobusi ni panganon na tabo-tabo saulak mangan.

Alus dongannia i, "Peto do i, tai asing do di Batawi. asing di Singapura on. Dung i dison sude ma maol do."

"Kehe ma hita tu huta inganan ni halak Cino. Ia di huta nangkini di na rami situtu disi. Dibaon ribur ni halak na marsurak-surak. Adong na asok adong na gogo. Mangkuling adong na saro Malayu, adong na saro Cino, adong muse antong na saro Anggoris.

Ribuan sudena songon i. Ngada binoto tontuna. Kareta ngada marnamantak pahae-pahulu, tai ngada na godang-godang kareta i.

Halak na marobansa marlojong-lojong di lambung ni hajaranna i asa sambukna nisambukkon partandana baso namamolus hareta anso manyimbil halak tingon tongan dalan i anso ulang diligisa ibana.

Ia bagas na disi i sudena bahatan parjagalan do. Adong bagas parjagalan abit, adong bagas parjagalan pinggan dohot sangkir. Adong parjagalan parhokas ni hopal. Adong parjagalan ni pangan-panganon. Adong parjagalan ni pakean, adong muse antong bagas parjagalan ni barang-barang, galas-galas dohot pinggan, sangkir na tingon Jopun. Halak pe bahatna dohot riburna ngada boti-boti.

Muda dompak do ro halak na manobusi: marjongjongan ma saudagar nampuna bagas parjagalan i sada-sada di pintu ni bagas-na.

Muda adong ma halak na mamolus marsipio ma halahi, "O, dongan ro ma hamu tuson. Ligi hamu jolo barang-barangkon. Maragam-ragam. Sudena na denggan. Ngada angkon angkupua. Jaru didia pe boti mura do argana. Ro ma hamu anso diida hamu.

Ngada mahua hum mangaligi sajo; ngada angkon sai nitobusi.

Songon i ma bisuk hi halahi anso ro halak tu parjagalan ni halahi i.

Bahat do manombo digadis saudagar-saudagar i sanga aha di halak dibaon sinaloan ni halahi paoto-oto halak anso ro tusi.

Dung lolot ma Si Jahidin dohot dongannia i di huta inganan ni halak sian i marlaho-laho dibaon na ginjang do dalan na disi i boti dat-dat maradian halahi di adopan ni parjagalan i mangaligi barang-barang na denggan-denggan na niatak di bagas parjagalan i. Manombo masuk muse halahi tu parjagalan i manobusi sanga aha.

Dung i adong ma dibege halahi na doreng-doreng. Apenganan lakna halak Cino na main wayang. Dung i kehe ma halahi na dua manondur halak na main wayang i. Boti giot maradian halahi santongkin dibaon giot madung loja ia mengaligi wayang i sudena na marmain i ngada dope juguk halahi na dua. Bulus tarbege ma di halahi halak oruk di bandar inganan ni wayang i. Adong lakna sasadia halak Cino na marboda.

Jadi, sudena halak na manondur i marsijolo-joloan haruar. Mancadi marsosak di pintu i.

Ya Si Jahidin dompak na marsosot i, dung ro di ruar ia ngada be diida ia dongannia di halak na jaji i.

Lolot-lolot tolop ma ia tu dalan na sampit. Jadi, lilu ma ia.

Di bagasan na songon i mangaronang ma Si Jahidin tu jae tu julu, tai ngada diboto ia sanga tudia dibolus ia. Dung i ro kiye i, "Laho tudia do ho?" ning ia.

Alus ni Si Jahidin, "Giot tu bagas panganan, tai ngada huboto dalan-dalan ngada huboto sanga tu dia kehe.

Ro kiye i, "Au pe na giot tusi muse do au. Kehe ma hita jolo tu bagasku, donok do tingon on. Naron hutaruhon pe ho tu bagas panganan.

Ya Si Jahidin indokkon saotik pe ngada sak rohania di kiye i dibaon anggo arop ni rohania ngada ra kiye i mambaen na jat.

Jadi, diihutkon ia ma kiye i mamolus dalan-dalan na marsirpangsirpang lalu tu bagas ni kiye i.

"Juguk ma ho jolo" ning kiye i manyurat-surat tongoson dope an. Dung sidung anso kehe hita naron.

Dung i manyurat ma kiye i saro Cino. Dung sidung, disapai ia ma Si Jahidin sanga malo do ia manise surat i bulus¹ mantata ma Si Jahidin. "Ngada malo au mamosa surat Cino. Ise na umboto guris-guris songon i," ning ia.

"Malo do ho manyurat?" ning kiye i.

Alusnia, "Malo do nian sasaotik, tai surat ulando do."

Ro dok ni Cino i, "Ah halak hopal malo manyurat? Na somal naso malo do halak hopal manyurat. Suratkon ma jolo gorarmu anso huida sanga na denggan do suratanmu. Dison harotas dohot kalom."

Jadi, disuratkon Si Jahidin ma suratannia di harotas i.

Dung sidung diligi kiye i ma suratannia i. Na denggan do hope suratanmu ni kiye i. Dipahomang-homang ia ibania laho dimomosi ia harotas i hutaruhon jolo surat on tu kantor pos. Dung mulak au anso kehe hita naron tu bagas panganan. Mangidupho dison. Timbakona tabo. Kehe jolo au tu taru santongkin.

Jadi, mangidup ma Si Jahidin. Ngada dope sadia lolot ia na mangidup i, giot modom ma ia. Dibaon ngada dope mulak kiye i tingon toru dipagale ia ma ulunia tu meja i lalu tarpodom. Ngada diboto ia sanga sadia lolot ia na modom i. Anso tarsunggul pe ia dibaon na ningotan ni halak doma. Ditenjusa asa dihutuk-hutuk boti dibalik-baliksa ia.

Dok ni bayo i, "He ngot ho langka ma hita tu hopal sannari giot marrayar ma."

Jadi, tarsunggul ma Si Jahidin lalu diapus ia matania, tai ngada diboto ia sanga di dia ia.

Dung i jongjong ma ia tingon juguhannia i laho manaili sasadia halak naso binotonia markaliang di lambungnia.

Halak na markaliang nangkinondi adong dua halak na bontar asa sada halak mato-mato.

Jadi, mangkuling ma mato-mato i, "Kehe hita tu hopal. Tuk ma i sai lolot ho na modom i.

Ro Si Jahidin, "Di dia induk somangku?"

"Madung kehe ia tu hopal?"

Jadi mangalus sada halak-halak na bontar i, "Au mada tuanmu. I hutonkon ma au. Muda naso ra ho anso husuru oban ko tu hopal

au", ning tuan i.

"Ngada tuanku ho. Induk somangku halak Cino do ingananna di bagas panganan," ning Si Jahidin.

Jadi, dipatidahon nangkodo i ma gorar ni Si Jahidin disia. "On ngada gorarmu on? Ngada ho mambaen on?" ning ia.

"Peto do dabo gorarku i. Au muse mambaensa, tai ngada bagi aha na asing giotku hum na giot patidahonsa baso malo do au manyurat," ning Si Jahidin.

"Anggo ning rohamu gaku porsaya ma hami na nidokkorami?" Keta muda mangalo ho anso husuru rahuti," ning mato-mato i.

"Oban au jolo tu bagas panganan anso hupatidahon induk somangku," ning Si Jahidin.

Alus ni nangkodo i, "Ngada bolas au, hopalku na giot mar-rayar ma; ngada tarpaintesa be."

Jadi disuru rahuti nangkodo i ma Si Jahidin.

Dung dibege ia hobar ni nangkodod i, mangalusi ma ia, "Ngada angkon nirahutan au. Muda ingkon na kehe nihaua i. Huihutkon pe. Ngada angkin jabat jugukannia i.

Homang situtu ia mangida bayunia na imbaru i asa sudena abit na nipakehon ma i madung mago. Hum pakean ni halak hopal doma di pamatangnia. I pe na buruk-buruk. Muse boti hodarna. Diligi ia pitisnia madung piyut. "Muse sude dohot barang-barang na dung nituhoran di parjagalan i madung hapanangkoan au boti dipaoto-oto halak, "ning ia. Kiye arsap i ma na paoto-oto au", ning ia muse.

Ro nangkodo i, "Dung ma i jadi ma i saiginjang hobarta giot kehe au."

Jadi, dioban halak ma Si Jahidin. Ia pe antong mangihut ma. Madung dilabu ia rohana ulunia pe mancit situtu muse.

Jadi, ngada tontu halalahonia marsimbil-simbilan angkatnia songon hopal marrebeng-rebeng songon dia halak na mabuk mamolus laut dilala ia.

Dungi tolkas ma Si Jahidin tu hopal ni nangkodo halak na bontar i. Hopal ni lakna na godangan boti na denggan na giot marrayar tu Jopun mangalap obanna tombaga dohot barang-barang na balok-balok.

Podoman ni Si Jahidin rap do dohot halak hopal na asing-asing i. Baenonna laing songon baenon ni halak hopal i ma antong. Untung dope na dung niparsipodoaan nia hinan baenon na songon i. Boti gorar-gorar ni rayar dohot tali i sudena madung diboto ia.

Sanga dia na hurang tangkas disia tibu ma diboto ia.

Dung ro di hopal nangkodo i disapai ia ma malimna i sanga madung ro disi sude halak hopal.

"Madung dison sude, Nangkodo", ning malim i", suru ela ma sau" ning nangkodo i muse.

Jadi, ibo situtu ma roha ni Si Jahidin mangida hopal inganna-nia na margoar Si Bintang Astina. Dompok mangisi ma ngada dao tingon hopal inganannia na sannari i.

Dung potang ma ari, dung simpul mangan halak hopal i, Jahidin pe juguk ma halahi di pantaran i. Jahidin pe juguk ma tondo dibaon ibo ni rohana pasari-sari paruntungannia na dung lopus i.

Hasidunganna muli-muli diboto ia do sangan aha dalanna anso songon tarbuang-buang ia tu hopal i.

Dung i adong ma sada halak halak hopal i mangkulingkan Si Jahidin, "O. Dongan ro ho tuson, na giot marrrayar ma hopal on," ning ia.

Alus ni Si Jahidin, "Olo songon i madung i. Ngada muse huboto sanga songon dia anso ro au tuson."

Ro bayo laho mantata ia, "Jabat songon dia ma i; mardalan ho hodot patmu. Ngada na madabu tingon langit ho tuson.

"Ngada nian, tai muda hujamitahon taringot tu au di darat dohot sada kiye homang do hamu mambegesa."

Baritahon ma anso hami bege," ning halak hopal i sudena.

Jadi, dijamitahon Si Jahidin ma pardangolan nia i. Dung si-dung dipajojo ia, mangkuling ma sada halak halak hopal i," Ngada dope lakna piga noli ho tu Singapura on. Boti ngada dope lolot ho manjadi halak laut?"

"Mahua anso songon i didokkon ho?" ning Si Jahidin.

Alus ni Si Jahidin bayo i, "Sugari sura madung lolot ho manjadi halak laut asa somal tu Singapura, tauken diboto ho do i mahua anso disuruhon kiye i ho manyuratkon gorarmi dibaon di bagasan rohania na giot manjadi halak hopal tuson."

"Tutu tehe", ning Si Jahidin, "tai abitku dohot pitisku tu dia ma kehe i.

Alus ni bayo i, "Tai ningmu nangkin mangidup ho. Lalu tarpodom atehe? Ia kiye i halak na manjalahi baenon halak hopal na to tuson. Bo dibaen na imbaru tu Singapura i ngada dope diboto ho kicu dohot geduk ni halak. Jadi, dapot ho songon na hona jobak.

Parpiketna ma pangidupan i. Di pangidupan i dibaen ia candu di bagasan. Harani candu i ma anso heal ho lalu tarpodom.

Dung i ditangani ia abitmi tingon pamatangmu. Digontihon ia ma na bolak. Ganop ari do dibaen halak songon i. Bahat ma na nipaoto-oto nia halak songon manjadi halak hopal."

Dung dibege Si Jahidin hobar ni halak hopal i, disi dope anso tangkas diboto ia paruntungannia i asa diingot ia ma induk somangnia halak Cino i dohot dongannia na dibagas panganan i na dung pangot ia, ngada diihutkon ia dibaon maporcayatu ia di kiye i na garang paoto-otohon.

Dibagasan roha ni Si Jahidin, "Au ma halak naso manangi-hon lidung siajara ni halak na denggan, na godang dosanna tai nihana be, laing nitaonkon ma sanga songon dia dung sip santongkin mangkuling muse ma Si Jahidin, "Tudia ma hita na marrayar on?" "Tu jopun," ning sada halak holak hopal i mangalus.

Dung dibege Jahidin songon i jop ma rohania dibaon ngada dope diida ia sanga aha-aha na ro tingon i. Hum pinggan sangkin dohot payung dope na dung nida nia di bagas ni induk somang nia di Batawi na jolo. Tai, unjing muse do dibege ia sasadia halak Jopun, tukang sibalik mata.

Na Io situtu marmain, Maragam-ragam parmainan na lobi ganjil-ganjil.

Anggo arop ni roha ni Si Jahidin, muba situtu ma i huta ing anan ni halak na songon i tingon huta na balok-balok i.

Ja Si Jahidin na jop rohania mangaligi sanga aha naso unjung nida nia, "Sadia lolot marrayar anso bolkas tu Jopun? ning Si Jahidin."

Mangalus sada halak hopal i, "Saulak na jolo tusi dua bulan di dalan. Tai, anggo saulakon na tibu do i dibaon hatiha angin

putar ma nyabia.”

Songon na nibege ni angin i doma hobar-hobar ni halak-halak i dibaon bulus manggogoi ma mangombus songon na manjurur doma hipas ni hopal i di ginjang aek i.

Ombak pe matapor ma di haluan ni hopal i margubo-gubo. Peto do antong ngada sadia lolot di dalan. Ngada dope piga ari lalu ma tu solat (laut) Balabak.

Dung i, nibolus ma sasadia pulo-pulo harajaan Manila asa tolkas ma tu Jopun.

Ia anggo Si Jahidin sonang do rohania di hopal i. Diboto ia do mambaan baenon songon halak hopal na lolot disi i.

Dung adong ma sabulan hopal na marrayar i bolkas ma tu Jopun. Dompak i ngada be diingot Si Jahidin hopal na margorar Si Bintang Patinia. Boti di induk somangnia halak Cino i.

Hopal ni halahi i pe masuk ma tu Toluk Jedo asa marlabu di parlabuan Jokohama. Ja Toluk Jedo i na denggan situtu. Huta Jokohama dompak i na imbaru dope. Ingananna paipar-ipar dohot huta Kanaguwa.

Dompak na masuk hopal i tu Toluk Jedo homang na Si Jahidin mangida na denggan-denggan di Toluk i. Parnidaan niba disi bia ma songon na mangida gambaran na denggan-denggan.

Topi ni toluk i martoluk-toluk muse. Adong muse rura-rura disi asa di lambung ni rura-rura nangkinondi adong muse huta-huta. Harani marragam-ragam na niida disi. manombo songon on. manombo ma songon i, adong muse nitatap tingon hopal porlak-porlak na baru binaen na denggan-denggan. Tangkas do nitatap tingon hi hopal. Jaru dina hincat pe inganan na inganan na hincatna adong do onom pulu kolak. Asa diholang-holang ni porlak i martanjung menek-menek. Tanona marbatu asa markarangan muse. Toluk i martobing, tai adong muse dao nitatap sada dolok na margoar dolok pisi songon kukuhan tompa. Tai, ngada jabat bolos be Si Jahidin paida-ida na uli na denggan i dibaon hum marlabu di parlabuan Jokohama manambus ma baenon ni halak hopal i sudena.

Torang ari tombuk ari Minggu. Jadi, ngada markarejo be halak hopal i.

Jadi, langka ma halahi tu darat. Anggo laho tu darat, momo situtu do dibaon adong disi dua pangitean laut na binaen tingon batu ginjang masuk tu laut. Martangga muse. Jadi, momo halak manaek mijur disi.

Dung bolkas tu darat, kehe ma marlaho-laho Si Jahidin asa tolak ma ia tu sada bagas pantangan inganan ni na mora-mora marlagut tingon siamun ni bagas nangkinani.

Adong ma sada dalan na bolak boti na hidangi tonga-tonga kota Jokohama i. Tar tu siamun ni dalan i disi ma huta ni halak Jopun. Tingon siambirangna huta ni halak na balok na ro tusi.

Ia huta Jopun i na maol bolusan ni halak dibaon sudena dalan-dalan marpintu horbangan.

Di siambirang ni bagas pantangan nangkinondi adong tano na bolak boti porlakna ngada muse tola halak bulus masuk sajo tusi, anggo suada nipangidahon jolo di na mora tu adu on ni tano na bolak nangkinani. Adong muse bagas-bagas ni halak dagang.

Dung i mardalan ma Si Jahidin di dalan na godang i bagas-bagas parjagalan sajo simbalikkon ni dua tolu bagas na mamaur. Hum inganan ni halak sajo asa di bagas-bagas parjagalan nangkinandi.

Maragam-ragam ma antong barang-barang na denggan-denggan.

Dung i di bagasan bagas-bagas parjagalan na bahat i adong muse bagas parjagalan ni sake.

Ia sake i saragan inumon hagirot ni halak Jopun. Muda ninum mabahattu lobi songon pamabuk ni tuak na niraruan.

Dung i adong muse diida Si Jahidin bagas-bagas na lomlom niter. I ma godang. Adong muse bagas parsimora-moraan na denggan-denggan rupana. Dung i adong bagas na godang-godang inganan parmainan maragam-ragam songon wayang sibalik mata asa pargonjakan.

Sudena bagas i na binaen tingon batu martarup tano tako.

Ia indokkon na lobi disi na lobi jaji lakna unggas. Homang Si Jahidin mangidasa dibaon bahatna.

Tusi ia kehe, disi ma adong antong abuan-abuan asa na jinak muse do. Harana ngada ujung ditangkup halak. Jaru donok pe halak, ngada ra habang. Rupana unggas i sanga songon barung di

muse do. Harana ngada unjung ditangkup halak. Jaru donok pe-halak, ngada ra habang. Rupana unggas i sanga songon barung di hita on.

Laing dipamata-matai halak. huta i ma halak hopal na marlaho-laho i, tai ngada nian dihana halahi dadaboru dohot bujing-bujing marjuguhon di ginjang amak di pintu i. Songon naso mabiar do halahi mida halak balian na ro tusi dibolus-bolus halahi ma sude sagumon na tola bolusan ni halak na ro.

Jadi, mulak ma Si Jahidin dohot dongan-dongannia i tu hopal.

Dung i manombus do pangan-panganan dohot na asing-asing tu hapal, songon danon-danon ni hayu marragam-ragam asa bahat dope na balok-balok.

Ia danon-danon ni hayu nangkinondi songon danon-danon ni hayu di tano Eropa do. Ngada dope unjung didai Si Jahidin danon-danon ni hayu, songon i. Tai ro dok ni halak hopal halak Ulando i, "Angkon dipamasak boti nibaur dohot sanga aha do anso tabo.

Dung i ngada dope malamun danon-danon ni hayu na nito-busanmi", ning ia mandokkon Si Jahidin.

Ditongoskon nangkodo i antong nian manuk dohot itik tu hopal ambaen panganon ni halak hopal i.

Ja manuk dohot itik i na denggan-denggan habongna Dung i ditobusi Si Jahidin ma uda unggas na tarrata dohot haranjang na denggan dipayakon ia ma i di lambung podomannia.

Por do nian roha ni Si Jahidin giot markobar dohot halak Jopun i, tai ngada malo i dibaen hata ni halahi songon saro Cino do. Jadi, hum tanda doma dibaen ia mangalo halahi markobar.

Adong do nian halahi sada-sada na malo markobar dohot halak hopal halak Ulando, ipe halak Ulando do.

Muda dibege Si Jahidin do halak Jopun i markata Ulando. Disapai ia ma sanga di dia halahi margum hata i.

Ro alus ni sada halak na robi. Adong ma dua ratus taon lotna ngada tola halak halian mian di Jopun on.

Simbalikkon ni halak Ulando hopal ni halak balian ngada tola ro tuson. Hum hopal ni halak Ulando ma na tola dibaon madung mirarangkon harani ma anso malo saotik halak Jopun markata

Ulando. Dung i di hata Jopun pe adong do marbaur dohot hata Ulando; tai anggo taringot tu rarangan na nidok nangkin ma-
dung mantak sanna i. Jarui hopal-hopal ni halak dia pe tola ma ro
tu Jopun on ngada mararang be.

Ia hopal inganan ni Si Jahidin i, indokkon mangaluarkon
obannonnia ma asa binaen ma obanonnona na imbaru. Sabulan
nari doma lolotna anso marrayar tu Tano Marikin maroban barang-
barang i.

Dung i diboto Si Jahidin baso na dao tano i.

Taringot ma ia tu Pasauran.

"Ngada be lakna mulak au tu hami an sapanjangna. Patumon-
nana tu Batawi dope au, dung i tu Singapura. Dung tingon i tu
Marikin muse ma" Na lobi dao tingon huta hasorangannia. Boti
tingon inganan padang parmahan korbo asa taringot muse ma ia
di amang dohot inang nia.

Ning rohania, "Songon dia ma laning tehe damang dohot-
dainang dung-dung na hutandingkon i? Anta ruai na dung mate ma
inanku pasari-sari an dibaon na kehe i. Ampot muse maila diagan
ia marutang hosa an?

Amangku songon dia muse ma ia? Boti bia muse ma baenon-
nia? Tolap ia laning baenon i ruai horbonami i, dibaon ngada
adong na marmahansa be ampot madung dipaseohon ia saba i asa
dipadiar ia haumanami i. potpotan ngada nisuanan. Bagas dohot
soponami i digadis ia gakku anso kehe ia manjalahi an mur lolot
mur dao. tai laing so padumpang do dohot au".

Laing songon i mada ganop borngin pangarohai ni Si Jahi-
din. Muda dompak so adong baenonnia, antargan so tarpodom,
laing jong-jong ma si Jahidin di topi ni hopal i paligi-ligi ombak
manyampak-nyampak tu haluan i.

Muda dompak golap ari masirlak-sirlak ma aek i songon sa-
limpot-pot maribu-ribu maridopan. Jadi, aek pamolusan ni hopal
i martali-tali nida boti sumirlak-sirlak tingon haulan lalu tu
hamudi ni hopal i manjadi sada songon api patidahon dalan na
dung pamolusan ni hopal i.

Muda diida Si Jahidin do sudena i diboto ia ma basa murlolot
mur ma dao ma ia tingon.

Jadi, dibalun muse ma rayar na tinggal i dibaon songon na goit masibak ma binege.

Ombak pe na sasator hincatna sagodang ni hopal i disambungkan ia songon na mangambukkon dasar. Mur margogo dope angin i, tiang ni hopal i madung bungkok, tuktek songon na giot matipul. Aek ni masuk ma tingon ambirang hamun ni hopal sap sudena pantar.

Jadi, dioban aek i ma topi ni hopal i boti dohot barang-barang na di ginjang pantar itu tonga laut. Songon i inganan ni aek, haranjang ni manuk dohot na balok-balok dua halak maniopi anso tartiop.

Dung i baliung pe madung dipadonok hinan panggotap ni sali ni tiang sanga tali ni andang-andang ampot matipul tiang sanga andung-andung bo madabu tu laut i dibaon tiang sanga andung-andung muda gayung di topi ni hopal i dianggun-anggun ombak sega do hopal i.

Dibaon i nangkodo pe marsurak-surak ma mangarahon asa tiop sarunena.

Muda ngada dohot parkohas i ngada binege sorania, dibaon angin taru mardohuk. Langit pe madung lomlom golap songon tonga borngin nibalikkon songon ngada nida.

Ngada sadia lolot sega ma magun ni hopal i pambaen ni ombak na godang. Jabat na sahincat ni bagus.

Hamudi pe muldus ma mayup boti madabu dua halak juara mudi tu laut i dioban ombak. Marsurak ma halak di hopal i mandokkon adong dua halak madabu tu laut, tai ngada be tarurupi halahi santongkin nian nida dope halak na madabu i mayop diompas-ompaskon ombak.

Dung i bonom ma ngada be tarida.

Jadi, parhancitan ni halak na di hopal i ngada be boti-boti. Giot nibaen hamudi humpanaon-naon sasaotik, ngada tarbaen dibaon gogo ni ombak, singit-singit doma so mardabuan halak hopal i dilaoskon ombak. Pulik madung matombuk muse hopal nangkinondi di bagasan na songon i mabiar situtu ma halahi sudena. Sadia lolot nari be tartaoni hopal on anso bonom ning roha ni halahi.

Jadi, disuruhon nangkodo i ma sada halak mijur tu bagasan.

Muda diida Si Jahidin do sudena diboto ia ma basa murlolot mur ma dao ma ia tingon tano parlaho-lahoan, boti tapian padirian nia.

Malungun situtu ma ia giot muli tu hutania harani na marsak marjeng malungun i ia songon i, dodas ma ia juguk sajo ngada tarpodom.

Tai, anggo arian humurang do lungunnia dibaon bahat baenon nia. Boti paida-ida dongan-dongan marjop ni roha do sudena.

Jadi, jop muse ma rohanian.

Anggo patumonnana marayyar tingon Jopun tu Marikin denggan dope anginna.

Nangkodo i pe sonang ma rohana dibaon di bagasan parrayaran i ngada adong susana.

Manombo dilehen ia pangan-panganon sang inumon. Boti na balok-balok di halak hopal nia i.

Jadi, mangkuling ma tukang suling tu Si Jahidin, "Anta pigapiga noli ma au marrayar tingon Jopun tu Marikin ngada unjung dope songon hipas ni na sannari on.

Tai binoto i dibaon ngada tarparentahon halak angin i."

Saulak indohon dompak manyogot dope ari, jadi ngada be manombus angin umpe adong angin nihilola, bo mumbang-umbang sajo doma hopal i ditonga ni laut na bidang i. Rayar pe madung marlunduhon di angdang-andangna i, lipat-lipat tu tiang ni hopal i dibaon na tumiling-tiling i.

Jadi harani i hasusaan ma nangkan ro. Halak hopal i pe marbarnutan ma bohina sada-sada. Jadi, mayup ma hopal i dibaon ngada manjadi hamudi be. Tai anggo hopal i tu Purba do pangadopna nirayarkon.

Sapulu obat ari lolotna naso adong angin. Dung i mangombus ma angin na lobi gogo. Mur ma lolot mur ma gogo. Jabat sun situ tu ma gogona; Hum dua sanga tolung hara...bar doma na hombang.

Tai, jaru songon i pe laing songon unggas na habang do hipas ni hopal i.

Dung i di hata Jopun pe adong do marbaur dohot hata Ulando. Tai anggo taringot tu rarangan na indak nangkin madung

mantak sannari.

Jadi, disuruhon nangkodo i ma sada halahi mijur tu bagasan inganan ni barang-barang i manjalahi na ma tombuk i anso disum-pol ia muda dapot i.

Ngada nida sanga di ida, ampot di toru ni barang-barang i do. "Pasingkop ma biduk sudena", ning nangkodo i. Tai i pe maol muse do dibaon biduk na godang na tibal do di ginjang pantar i manisi barang-barang asa niparuar ma jolo tingon biduk na godang nangkinnoni.

Biduk na menek-menek na margayungan di topi ni hopal i, madung marsegaan dibaen ombak.

Dung i anta piga-piga halak muse na mamompa, tai ngada mar-laba dibaon mur gok ma aek di hopal i.

Hum pajursa sajo na lobi muse maolna. Tai laing diparkaya-ayai halahi madabu-dabu tarpaijur do biduk i.

Ngada nian bagi mahua nida harana ngada matombuk biduk-biduk na menek-menek i na dung matombuk ma sudena.

Hum lalu tu aek i bulus bonom asa sudena halak hopal mijur ma tu biduk na sangkibul i sudena halahi rap mangido urup tu Tuhan . Debata anso malua halahi tingon parkancitan i.

Adong do nian halahi maroban panganon dohot aek bohal anta piga ari. Dung i podoman, dohot gambaran tano bodil masiu, anak bodil dohot hasang-hasang dioban halahi muse do.

Simbalikkon ni i tinggal ma sudena songon pakean dohot na asing-asing ngada na nioban ni halahi dibaon madung sorat situtu biduk i. Hum santoppap nari doma naso bonom tu aek i. Santong-kin-sangtongkin madung giot harom.

Jadi, mangkuling ma nangkodo i, "Mare hita parkaya-ayai mangarayarkonsa mangadop tu Utara ni Papua. Anggo aropku ngada dao be tingon on i dibaon na lolot ma hita niombuskon tu Pulo-pulo Maluku ma hita bolkas.

Jadi, sumo ma saotik haba-haba i, tai udan pe por ma mata ni ari lusut muse bo; manonga borngin ma golapna. Jadi, nipa-adop ma biduk i tu anggoni mangihutkon podoman.

Halak na dibiduki taptap ma sudena, humotar matutaktak isangna dibaon tondikna. Ngada tarpodom umpe sampitpit.

Muda tonga borngin do sungkot ma biduk i tu karang; bo balus karom.

Jadi, marumbang ma sude halak biduk i. Sanga ise na lo lange marlange ma. Barang naso malo mogan ma antong.

Si Jahidin pe lange ma ia tu jae tu julu.

Dung i tarontuk ia ma sadia dayung. Bo ditangkap ia dayung nangkin asa diayup-ayup ia ma ibana dohot dayung i diompaskon ombak.

Sada halak pe ngada tarpaida di Si Jahidin dibaon golapna, tai manombo adong do dibege ia.

Dung lolot ma songon i di bagasan aek i. Jadi, lambok ma pamatang ni Si Jahidin. Ngada haru markilala be.

Jadi, mabiar ma ia. Ning rohania, "Muda na mate, mate ma ni rohana i. Intapna madung binaen sanga songon dia anso lolot iba mangolu".

Dompok mangarohai i ia songon i diharkari ia holtingnia ambaen pangarahutnia tu dayung i anso ditaon dayung i doma ia muda giot bonom.

Jadi, songon upang-upang, tai mambaen i pe na lobi maol do harana pamatangnia ngada margogo be.

Hum sidung tarbaen ia bulus tok dilola ulunia, jabat ngoda diboto ia halak.

Dung tarhalak si Jahidin, mata ni ari pe madung hincat. Ya madung ro di topi laut gulang i pasir i na niompaskon ni ombakompok naek pasang mada lakna ia disi.

Dayung nankinondi lakna laing tambat dope di sibuknia.

Dung i diharkari ia ma pangarahut ni dayung i anso talgang tingon pamatangnia.

Dung sidung manaili ma ia tu ambirang kamun. "Di dia ma au laing?" ning rohania. Ditailihon ia di adopnia, laut do, tai hopal dohot biduk sanga sega-sekana pe ngada adong tarpaida ia ambaen tanda patidahon baso disi ma bahat halak hona parmaraan.

Dung i manalili ma ia tu darat. Diida ia ma pasir i na lobi laing asa bahat disi hayu na hincat-hincat. Lalu donok tu laut i boti manambus muse urat-urat ni hayu i marurean tu laut i.

Dipaspasombak i ia. Anggo inganan i ngada lakna diingani

halak dibaon ngada adong nida sangat aha partandana. Hum indege ni binatang-binatang ma naadong.

Antargan na jolo dompak di huta Pasauran, dodas do jolo Si Jahidin kehe tu topi ni laut Sunda manjalahi pira ni penyu.

Jadi, harani diboto ia do sanga songon dia manjalahisa.

Muda diida ia ma indege ni Penyu i dijalahi ia ma pirana asa dompak i dapot ia antong dua pulu bangkiang pira ni Penyu i.

Dibaon sun ma halelema dilala Si Jahidin, jadi dipangan ia deba mata-mata. Salobi na angkon bolgangonnia do. Tai, bia ma dibaen ia, harana ngoda adong balanga dohot hudon. Anggo api nian momo ma dapot ia dibaen ia tingon dua ranggas ni hayu.

Na sada dipusarkonia tu na sada nari. Aek pe bahat do di laut i.

Dung i mardalan ma Si Jahidin mangihut-ihutkon pasir ni laut i. Jadi, tarpaida ma disia bobak ni penyu.

"On aropku tarbaen ma pamolngangan ni pira ni Penyu i. "ning rohania.

Dung i kehe ma ia manjalahi hayu na mumuk na hiang ambaen panjadihon ni api. Jadi, adong ma antong api i lalu dibaen ia ma tu api i ranggas-ranggas ni hayu na hiang. Jadi, gorgor ma antong api i.

Dung i kehe muse ma Si Jahidin manjalahi dangka ni hayu na geduk tolu asa dipajokkon ia tu tano i markaling api i ambaen dalian.

Bo diodotkon ia ma bobak ni penyu i di ginjang dalian i anso dibaen aek dohot pira ni Penyu i. Songon i ma bisuknia mamolgangsa.

Tai na mamolgang di bobak ni Penyu i, na maol do. Harana bobak ni dosik binege dibaen api i songon na giot matombuk.

Santongkin-santongkin diabui Si Jahidin ma pamolngangan i di baon mabiar ia ampot madabu pira ni penyu i tu abuan i.

Tai lolot-lolot laing masak do nian asa dipangan ia dohot siru na dapot ia rupana diruang ni batu aek ni laut na masuk tu ruang ni batu i. Jadi hiang dibaen los ni ari.

Dung sidung mangan, mardalan ma Si Jahidin.

Dompak mardalan mangarohai ia ma. "Ampot adong do halak dison", ning rohania. Tai na mardalan i ngada ra ia dao tu darat. Mabiar ia lilu bo mate songon i di bagasan karangan godang, ha-

rangan silongon. Pulik ngada tarbolus ia anggo suada manyuruk-nyuruk mangihutkon bahal-bahal ni binatang.

Jadi, harani i mardalan ma Si Jahidin mangihutkon pasir ni laut sajo.

Manombo marlange ma ia di batang aek na ro tingon harangan i, marmuara tu laut. Sudena batang aek i na lan boti na ngali do aekna.

Jadi, ngada mabiar Si Jahidin hurangan di aek. Panganon pesongon i. Laing pira ni penyu ma panganonnia. Jadi, hum binatang panjoro doma biarnia.

Muda ngada barang mahua ia dibaon binatang nangkinondi, ra lolot do ia mangolu disi.

Anggo Si Jahidin naso binoto nia do tano i sanga tano dia, sanga na niinganan sanga naso ninganan ni halak. Jadi, mangarohai ma Si Jahidin, "Muda na adong halak dison, tauken adong do i ingananna di topi laut on. Somnalna songon i do.

Jadi, harani i tama do laing hupaihut-ihut pasir on anso huboto sanga adong do halak dison sanga ngada diinganan halak on", ning roha nia.

Ya na mangihut-ihut pasir ni laut i pe na maol do. Manombo tolkas ma Si Jahidin tu batang aek na godang boti na bagas.

Mariari dampak naek pasang. Jadi angkon maradian ma ia jolo paite surut pasang, dibaen anggo mangalangiesa songon i mabiar ia di buaya. Harana bahat tarpaida ia indegena di pasir i.

Manombo adong muse batu na hincat na laing juguk tu laut i. Jadi, songon pangambat ompang di tongan dalan i.

Jadi, na sukut maol panaekon. Jadi, muda na songon i marsirais-raisa doma Si Jahidin manaeksa.

Muda bolkas ia tu ginjaung batu i maradian na ia jolo dibaon lojanya. Jadi, harani ngada be tarbaen Si Jahidin marsiompot mardalan, tai ngada marasok-asok ia di pardalanan i dibaon mabiar ia di binatang manjoro.

Anggo mangalo ngada adong di sia. Hum galuk na menek ma sada. Untung dope ngada mago, laing tong do solot di ak ni Si Jahidin dampak na harom i biduk inganannia i na lobi godang antong hasayana goluk i disia.

Jadi, muda tarpaida ma di Si Jahidin indege ni binatang di pasir i arop ma rohania indege ni babiat. Jadi, dijalahi ia ma tibu-tibu anak ni hayu na pir dibaen ia jadi ponggolen asa dipatojom ia ujungnia i, boti nitutung muse anso pir anso tarbaen songon jom ia ujungnia i, boti nitutung muse anso pir anso tarbaen songon tombak.

Jadi, ngada be diparsarakon Si Jahidin ponggolan i tingon tangania mari-ari i muse ma ia obanon nia pangalo.

Jadi, partaon ampot tong adong binatang na giot manyoro.

Muda borngin na lobi ma ditola ia dangolna. Dung i muda guling mata ni ari maradian ma ia manjalahi hayu parbornginan nia.

Muda dapot ia ma juguhan ni hayu na liat. I ma dibaen ia denggan-denggan anso ulang madabu ia dompak modom.

Manombo jabat do sumamon anso sidung ia juguhon dohot podoman i.

Muda dung sidung, kehe ma ia manjalahi ranggas dohot bulung bulung ni hayu na masak ambaen soban dibaon giot mamolgang pira ni penyu ia.

Dung simpul mangan, manaek ma ia tu hayu nangkinondi asa modom ma ia di podoman na binaen nia i.

Tai na modom i markancit do. ngada songon na modom di amak boti marhalang-halang. Manombo tarsonggot-songgot ma ia borngin umbehe sora ni binatang panyoro.

Muda manyogot di na ngot ngoda sonang dilala ia pamatangnia, marngaolan asa bulu-bulu i marngiluan dibaon hancitna dilola dilala ia giot so tarbaen ia manduit, tai lolot dung somal Si Jahidin modom di podoman na songon i ummurak ma dilola ia hancitna, tai laing tong do adong marsakna rohania dibaon pat ni ari ngada adong panganon nia na balok aliskon pira ni penyu na nibolgang. Mancadi biasan ia mangankonsa.

Jadi, dijalahi ia ma urat-urat dohot bulung-bulung ni hayu na lagak panganon, tai aha pe suada do dapot ia na lagak panganon ni halak.

Dung i dapot ia ma anak ni pidong di asarna. Lalu disamboli asa dihabongi. Dung i anso nitutungan, nibaen sira. Tabona ia dilala ia namangansa i songon na mangan panganon na dung sidung

singkop parmasakna dibaon naso unjung mangan panganon na tumabo be ia.

Dung adong ma indokkon sampulu opat ari Si Jahidin na mardalan i mamolus tu Utara mangirisannya dibaon tusi ma pangadop-na arophia, tai laing so padumpang do ia dohot halak sanga inganan ni halak.

Tai dipatonga dua pulu arina, diida ia ma harangan hayu na menek-menek dogot batang ni harambir na lobi jaji.

Jadi, jop ma roha ni Si Jahidin asa markata ma di bagasan rohanian, "On aropku lobu (parkutaan) ma on dibaon na bahat harambir dison.

Muda ngada i ampot na jolo harambir na marmayupan bo martubaan dison. Na sayur ma huida; adong ma aropku lima pulu taon lolotna. Tai dung bolkas ia tusi tangkas ma disia baso na lolot ma ngada dibolus halak tusi.

Jadi, dibaon ia ro ma pangarohai ma sanga ise na giot dibuatsa ma tusi harambir on.

Anggo manaek harambir na lo hinan do Si Jahidin bo dipanaek ia ma sabatang.

Adong sangombas lalu ma ia tu ginjang. Jaru naso nisabangan pe batang ni harambir i ngada songon harambir na niparinga ni halak.

Dung i dipipil ia ma sasadia harambirna i, dipangan ia. Jadi, marborngin ma Si Jahidin. Dua borngin disi paumaha lojana. Patolu arina mardalan ma ia boti maroban sasadia harambir na poso.

Dung giot tuk ma dua bulan lolotna Si Jahidin disi di tano Papua (dibaon ia ma gorar ni tano i) laing so padumpang do ia dohot halak sada halak pe suada.

Sonang doma indokkon roha ni Si Jahidin di bagasan parda-ngolannia i jaru pe ngada be arop rohanian malua ia tingon parkancitan i; gogonia pe hurang ma dibaon naso tontu i panganonnia boti mardalan sipata di udan-udan nisolom. Sipata di arilas-arilas ditaonkon ia.

Jadi, ngada hipas be Si Jahidin mardalan. Marasok doma ia, ngada dao-dao be taibolus ia.

Dung i muse na bahat toluk ni topi laut i. Jadi songon na marhalikang-haliang doma ia na mardalan i ngada tontu pangadopna.

Hum mata ni ari i ma patidahon dalan disia songon podoman.

Muda potang ma ari manaek ma Si Jahidin tu batang ni hayu i. Juguk ma ia diginjang tondo pasar-sari paruntungannia i boti Tumolos, "Andigan do laning so sidung parkancitankon," ning rohania.

Ngada sadia lolot indokkon dohot pangurupi ni Tuhan Debata; ro ma ari hasidungan ni pardangolan nia i.

Saulak manyogot dung mardalan Si Jahidin, adong sangkababa burangir lolotna, ditotop ia ma di barina ni sada toluk maripul timbus ni api.

Jadi, santongkin i ma, jaru so gogo pe pamatangnia, laing marlojong ma ia manopotkon api na maripul i. Adong sangomabas songon i ditatap ia muse ma halak markaliang di lambung ni api na gorgor i.

Jop ni roha ni Si Jahidin ngada na boti-boti.

Jadi, ditopotkon Si Jahidin ma halahi. Ngada jabat dirohai ia ampot dilobong halahi tolonannia asa dipangasa ia.

Hum soto diida halahi Si Jahidin bulus tarsonggot ma halahi mangida halak balian. Naso mambang-ambang bulus jongjong di adop i ma lomlom situtu marlinang-linang, mari-ari halaklahi dope na sun lomlomna.

Halak na disi i halaklahi dadaboru rap markarujut obukna songon habong ni biri-biri na lomlom. Obukna batu na rara na dung nigiling lamot songon sorbuk. Dung i diparjagar halahi muse rudang-rudang dohot habong ni pidong.

Ya anggo tompa ni halahi niga na pargonjak do.

Dung i adong muse antong na mangalilitkon bobak ni Unggas Kasuari di obukna. Igung i halahi martura binaen. Disi bulu hayu sanga sait ni babi. Di Pinggolna i pe laing songon i muse. Simboran binaen bobat ni penyuu.

Dadaboru pe rap songon i do pakeanna, tai umbahat dope pakean ni ni halaki tingon pakean ni halaklahi. Dipanuraan na di igungna i binaen tali na lomlom asa digayungkon disi bobak ni kepah (baning) dohot simata-mata. Abitna, tangki niparsabuk.

Halaklahi margolang-golang rompu botang di tangganna asa di golang nangkin niparsilolotkon saragam duhut-duhut.

Di tolonanana marpongal lampak ni baning.

Dung i adong muse panutup ni indorana na binaen tingon ipon ni binatang dohot danon ni hasang na lomlom.

Ya pangalomlomna halak na disi i ngada songon lomlom ni halak na nida ni Si Jahidin di Singapura na jolo. Dibaon i ma sun situtu ma biar ni Si Jahidin mangida halahi dompak di haroronia i. Harana diida ia bulus marjongjongan asa marsibuat pangalona halahi.

Jadi, hum tarpaida di Si Jahidin songon i, disomba ia ma halahi songon na manyomba raja di Pasauran.

Hum diida halahi hum pamotang landas sajo do Si Jahidin na ro halahi, mangkuling ma sada halak di Si Jahidin, tai ngada diboto ia na nidok ni bayo i.

Jadi, laing sip ia, tai dibaen ia tanda mandokkon na male ia. Dung i, dipajojo ia sudena paruntungan nia i. Dohot tanda sajo diboto halahi do rupana antusan na nipardok ni Si Jahidin i.

Jadi, kehe ma sadalak anak boru mangalap sagu. Dipamasak ia ambaen di Si Jahidin. Ditutung ia muse gulaen ingkayuna.

Dung masak ma sagu dohot gulaen nangkinondi, mangan ma Si Jahidin. Dung butong ia didokkon ia ma laho mangapus bibirnia, "Na lobi tabo panganon," ning ia.

Dung dibege halahi hobar ni Si Jahidin, i mangkuling ma sadalak halahi di Si Jahidin, marbaur dua tolun dok hata Malayu. Anggo halak Papua na balok-balok i, sandok pe ngada dibotosa na nidok ni halahi i. Anggo Si Jahidin jop ma rohana.

Ja bayo na umboto hata Malayu i na dung jungada ia lakna kehe tu Pulo Tidore. Disi ma diparsiajari ia hata Malayu i.

Jadi, marbarita ma Si Jahidin pajojo paruntungannia i. Dipabolkas halak na lo hata Malayu i tu raja ni halahi i. Didok ia muse baso Si Jahidin mangido sayang ni roha anso dapotan ro ia dohot halahi disi paintehon ampot ampot adong ro parau tusi nangkan panompangan ni Si Jahidin kehe sanga tu dia.

Dung dibege halahi pangidoan ni Si Jahidin i, tumahi ma halahi santongkin.

Dung rumbuk tahi ni halahi i, dihobarkon pande hata Malayu i ma di Si Jahidin baso dioloi halahi ma pangidoannia i.

Ngada sadia lolot muli ma halahi tu huta.

Si Jahidin pe antong diontong halahi muse laho nidokkon disia baso di huta nangkan nilehen inganan disia.

Jadi, jop ma roha ni Si Jahidin mari-ari muda diingot ia antargan so padumpang ia dohot halahi, na lobi parsaitaanna. Harani i mangido tarimo kasi ma ia di Tuhan Debata na dung manapihon ia.

Adong sangombas nitatap ma huta i. Jadi, mangkuling ma halahi di Si Jahidin. "Adu ma hutanami." Jadi, manaiki ma Si Jahidin tu jae tu julu mangaranga i huta i. tai sangkibul bagas pe ngada adong diida ia. Hum porlak ma dohot batang ni harambir, pisang na balok-balok.

Dung diida pande hata Malayu i ma Si Jahidin mangarai huta i, ro ma hobarnia, "Aha do ligionmu tu darat? Ngada disi hutan-ta, tailihon tu laut i."

Jadi, ditatap Si Jahidin ma tu laut asa diida ia ma bagas manambus di ginjang aek i. Tiangna hayu na lobi godang-godang. Tingon bagas sada tu bagas na sada dibaen pangitan bulu.

Jadi harani i songon na marudut-udut do sudena bagas i. Tai anggo laho mandarat bo tingon darat kehe tu bagas i, angkon marbiduk do harana ngada adong pangitean.

Dung bolkas halahi tu topi laut tontang ni huta i mijur na halahi dohot Si Jahidin tu biduk lalu mardayung kehe tu huta i.

Ja bagas-bagas i na denggan do diida Si Jahidin. Boti na togu pambaenna. Tarupna i pincur tu ginjang. Adong antong bagas i na walu suhi-suhina. Hincatna adong do sampulu dua halak. Sudena martarup ri, laing songon bagas di Pulo Jao.

Ganop-ganop bagas dua bilikna pintu na dua muse menek-menek. Jadi, hum songon tingkop do. tai anggo parhokas di bagasan bagas i ngada denggan-denggan. Hum hudon balanga maratak diida ia di parapi.

Dung i adong muse di dinding i tangkurak dohot ipon ni binatang. Simbalikkon ni i ngada adong nagi aha. Tataringna hayu binaen maropat suhi pangombingna di bagasan dibaen horsik di

ginjang horsik i ma nipajongjong dahan.

Ja anggo halahi ngada margoluk sanga marbaling. Anggo parkohas ni halahi batu-batu do nipatajom. Laing nigarut songon na manggarut baliung sana goluk.

Muda dipajongjong bagas sanga mambalu parau, laing parkohas nangkinondi ma nipajomahon. Dibaon i ma homang do roha ni Si Jahidin sanga songon dia dibaen halahi markasayahon panjamaan i muda diida di na pajongjong bagas.

Dilehen halahi ma indokkon sangkibul bilik inganan ni Si Jahidin. Sonang ma rohania disi, ngada hurang panganon dohot inuman. Modom pe sinok ma.

Jadi, tumorkis ma pamatangnia mulak. Boti sonang ma rohania mian disi.

Ya panganon ni halak Papua i, unggas, penyu, gulaen sanga gadung dos dohot panganon na somal dipangan Si Jahidin di huta ni halahi dohot di hopal. Tai, laing tabo do dilala ia jaru lomlom pe dibaon ngada nisiraan: tumabo tingon panganonnia antargan di pardalanan nia di pulo i.

Jadi mambaen sira ma Si Jahidin. Aek laut i dibuat ia, bo nijombur tu los ni ari. Tai sira na binaennia i paet do boti lomlom; tai laing tarpangan do.

Dung tumorkis ma pamotang ni Si Jahidin diihutkan ia ma halak huta i marburu. Pangalona dioban halahi pana (songon sior) Na lo situtu halahi manyior unggas. Dompak habang hona do disior halahi. Ngada markoti babi pe mate muse do nisior songon na hona anak bodil.

Pambuat ni gulalu, nijala nirambang nitampuning. Adong muse antong na nisior.

Tano nian halak do baenon saba dohot hauma; aek pe godang muse do tai aha labana i, angke halahi ngada bako sipambaan.

Bako siparburu dohot dipambuat gulaen do hangoluan ni halahi. Harani i ma ngada diboto halahi ma marsaba dohot na markauma.

Jadi tubu ma di bagasan, "Bahat ni aha do i bangkitan ni tano on muda na tumbur do on. Sugari binaen saba, tai bia ma binaen: horbo dohot ninggola dohot same, ngada adong ning

rohania”.

Anggo na nisuanan ni halak disi rumbia do. Dung i pisang. Anggo suan-suanan na legan, ngada adong.

Dung i adong saragam adat ni halahi sanga ise na mangandang tano ingkon dioku ia tano i, tanonia.

Dung i adong muse do bagas parsimora moraan ni halahi asa parkayuna na nigana-ganaan gana ni binatang-binatang. Dibagasan bagas i marragam-ragam barang na margantungan songon suling, bulu, tangkurak ni binatang, sior, Dung i, hetek (tungtung) na binaen tingon hayu niruang c bagasan.

Muda adong baenon, manombo nipalu ma hetek nangkinondi dohot hetek na legan. Niombus suling, mariot-iot ma sorana.

Muda adong baenon, manombo nipalu ma etek nangkinondi dohot hetek na legan. Niombus suling, mariot-iot ma sorana. Jadi manortor ma halaklahi dadaboru, jabat marjuaraan humosa-hosa dibaon lojana.

Parau ni halahi jalur gorarna menek do lomlom cetna. Dung i marbolang-bolang panganan ni api dibaon jolo nitutung do asa parau i marpanongang anso manaon rayarna i na bolak situtu.

Jadi, na hipas parau i. Diparsiari Si Jahidin ma antong mangarayarkon parau na songoni.

Ngada sadia lolot malo ma Si Jahidin songon halak na dung somal mangarayarkon parau na songon i.

Dung i hata ni halak disi pe diparsiajari Si Jahidin muse asa dipodahon ia muse di halak disi sanga aha na binotonia na lagak markasaya di halahi.

Jadi, dibaon na bahat parbinotoan ni Si Jahidin sangap ma ia di halahi disi.

Adong ma tolu taon lolotna Si Jahidin dung mian disi laing so adong dope hopal dalannia muli tu tano Jao.

Manombo nian adong do parau ro tusi tingon pulo-pulo, tai pulo-pulo i ngada diboto Si Jahidin. Salang gorarna dung ro disi dope ia anso diboto ia. Harani i ma ngada ra ia kehe tu pulo-pulo i jaru diontang halak parau i pe ia sasaulak. Tai anggo Si Jahidin sonang situtu do ia disi songon raja ia di huta i.

Saulak indokkon adong ma diida Si Jahidin sadia parau mar-

dayung tingon laut laho tu topi marsijolo-joloan.

Dung bolkas halahi tu darat ro ma halahi sude manopotkon Si Jahidin mandokon baso adong ditatap halahi hopal na di laut ro tingon Pastina, hopal na godang martimbus ngada mantak marbual tai ngada ditatap Si Jahidin hopal i tingon inganannia i. Tai diboto ia do baso hopal api ma i.

Mangkuling ma ia di halahi, "O, Dongan. Ulang hamu mabiar. Jaru ro pe halak hopal i tu darat on, ngada jabat mahua i, ngada barang dihaui balahi hita i.

Dung i lakna ma Si Jahidin mangaligi hopal i. Ngada piga ngombas, ditatap ia ma donok hopal api i ro mangadap tu darat. Adong sangombas marlabu ma asa mijur ma halakna i tu sikoci mardayung tu darat manopotkon huta inganan ni Si Jahidin i.

Ditatap ia ma adong sasadia holak Ulando di bagasan ni sikoci (biduk) i. Dipainte Si Jahidin ma halahi ro tu darat. Dung donok ma biduk i, pio-pio ma Si Jahidin mandokkon hatorkisan hadi-
ngin di halahi na ro i. Marhata Malayu ia mandokonsa.

Dung tarbege ma di tuan-tuan i hata ni Si Jahidin i, homang ma halahi asa disapai ma di Si Jahidin, "Malo do halak dison lakna marhata Malayu?" ning halahi alus ni Si Jahidin, "Ngada tuan, hum an ma na malo dibaon au ngada halak dison, halak balian do au, tai lolot ma au mian dison.

Dung i dipio tuan i ma Si Jahidin ro tu biduk i, diontang ia markobar-kobar.

Jadi, mijur ma Si Jahidin tu biduk tuan-tuan i. Dibaritahon ia ma paruntungan nia i samula tingon patumonana rasa tu hasidunganna. Tolu taon ma lolotna ia mian di tano Papua i. Didokkon ia muse di tuan-tuan i. Muda halahi giot mamboto inganan nia: sadalak tuan-tuan i mandokkon disia baso ia giot ro tu inganan ni Si Jahidin i giot manjalahi suan-suanan dohot unggas. Maragam-ragam naso adong di Pulo Jao nangkan obanonnia tusi.

Jadi, muda na dapotan, giot marborngin tuan i di huta inganan ni Si Jahidin i.

Adong muse ning tuan i barang-barang obanonnia tusi songon piso-piso, baliung barang hagiotnia i.

Disuruhon ia ma Si Jahidin tumahi dohot halak na di huta i.

taringot tu hagiots ni tuan i.

Dung i, muda na giots dohot Si Jahidin digaji tuan i ma ia lima pulu rupia sabulan asa ra muse tuan i maroban ia muli tu tano Jao.

Jop situtu ma roha ni Si Jahidin mambegesa asa doknia, "Malma be i tuan, muda na ra do hamu tuan-tuan on marborngin di bagasku, kehe ma hita."

Tai, hum tuan na giots manggaji si Jahidin i do na ra mandarat. Anggo tuan-tuan na balok i, mulak ma tu hopal.

Dung i dipaobankon halahi podoman dohot karosi dohot pangan-panganan asa na asing-asing baen di tuan-tuan i. Sudena dioban halak ma tu bagas inganan ni Si Jahidin i mimbar ma jolo Si Jahidin tu bagas na legan di bagas ni dongannia sahuta i.

Dibaritahon Si Jahidin ma di halak huta i sanga aha baenon ni suar i ro tusi.

Torang ari langka ma halak huta i tu harangan mangkup binatang-binatang. Tuan i pe dohot Si Jahidin kehe ma halahi manjalahi suan-suanan, marsosot di bagas i. Binatang-binatang pe maragam-ragam dohot unggas, songon unggas Candrawasih, Bayan, ulok dohot na balok-balok.

Sudena unggas i nibunu nibuat isi ni bituhana i sude. Tading bobakna dohot habongna. Ulok i nibaen tu bagasan botol na bontar, nibaen aek na marbisa tusi. Binatang na menek-menek i songon rama-rama, siapor dohot na asing-asing nibaen hapur barus anso ulang sega.

Dung songon i dibaon ngada marroan be halak i marobani binatang-binatang. Kehe ma tuan i tu hopal rap dohot Si Jahidin dibaon giots marrayar ma halahi.

Dung bonggol dihalak huta i baso Si Jahidin na giots marrayar, mulak tu hutania, ro ma halahi sudena manopotkon Si Jahidin. Dilaok-laok halahi i ia anso ulang ia muli tu tano Jao dibaon mading martaon-taon ditingkon ia hutania.

Jadi, ngada dipatuluskon ia hagiots ni halak huta i.

Porlak dohot bagas ni Si Jahidin asa dohot barang-barangnia na legan-legan sudena diparkehen ia di halak huta i, Jojor dibagi-bagihon ia.

Dompok laho kehe tu hopal Si Jahidin, ditarhuon halahi ma ia. Halaklahi dodoboru, na toras na danak dohot sudena marsida-yungkon bidukna. Ibo ma roha ni halak sudena dibaon na kehe i Si Jahidin.

Si Jahidin pe antong songon i muse harana ngada padumpang be halahi. Boti na denggan roha ni halahi disia.

Jadi, marrayar ma hopal i, tai ngoda bulus tu Pulo Jao; datdat maradian adian di huta-huta na di dangsina dohot di Pastina ni Pulo Papua manjalahi suan-suanan dohot binatang-binatang.

Jadi, Si Jahidin ma pande mangalaluhon hata, tai i pe na maol do dibaon halak na disi i sasabangso paasing-asing do hatana. Jadi, ngada malo Si Jahidin markobar-kobar dohot halak na di Papua i.

Hum gorar ni hagiotnia sajo doma didokkon ia dohot tanda sajo. Mabiari situtu halahi mida halak hopal i. Jadi, bahat mangiloan manyuruk-nyuruk na lobi maolna dilala halak na manjalahi suan-suanan dohot binatang-binatang i dibaon giot kehe tu harangan i mabiari halahi dihalak na gilo i dibaon bonggol dibege halahi na lo situtu halak i manembakkon sior.

Adong do opat bulan lolotna, anso mulak hopal i tu pulo Jao, dibaon maradian-adian tingon huta sada tu huta sada. Laing songon i ma marpupu.

Jadi, jop situtu ma roha ni Si Jahidin. mur donok tu hutania. Sugari manjadi pidong Si Jahidin, habang do ia anso tibu bolkas tu hutania.

Halak hopal i deba, halak Jao, tai ngada asal halak Banten. Jadi, disapai Si Jahidin ma halahi taringot tu kaha anggina sanga songon songon dia di Pasauran, tai ngada diboto halahi. Adong muse do di hopal i sada halak Sunda, halak tano Pariangan na tingon dangsina asa hata ni bayo i dos ma dohot hata ni halak di huta inganan ni Si Jahidin. Tai ngoda dope lakna unjung bayo i tu Pasauran. Harani i ma ngoda diboto ia kaka anggi ni Si Jahidin.

Ngoda sadia lolot na marrayar i, tolop ma hopal i tu parlakuan Batawi asa ngoda bagi mahua. Jadi, dilehen tuan i ma gaji ni Si Jahidin, gaji lima bulan dua ratus lima pulu rupia sudena. Dung marlabu ma hopal i mandarat ma Si Jahidin manjeo biduk.

Dung tolap, marlaho-laho ma Si Jahidin di huta Bawati. Madung martaon-taon lolotna dung ditinggalkon ia.

Taringot ma Si Jahidin saruas tu pardangolannia ni bagasan parrayaran i. Dung songon i kehe ma Si Jahidin tu bagas ni induk somangnia na jolo giot pabotohon ibania sanga laing ditandai halak na disi i do ia sanga ngoda. Tai ngoda diida ia be kiye induk somangnia i.

Jadi, disapai Si Jahidin ma sada halahi na di bagas sanga diida kiye i. Alus i, "Madung marlindung, adong ma dua taon" ning ia.

Dongan-dongania na jolo na rap markarejo dohot ia disi sada halak pe ngada be adong diida ia. Jadi, ngada be di dipabotohon Si Jahidin ibana di halak na disi i.

Dung i mangarohai ma Si Jahidin ma sada halak na dibagas i sanga didida kiye i. Alus ni bayo i, "Madung marlindung, adong ma dua taon." ning ia.

Dongan-dongania na jolo na rap markarejo dohot ia disi sada halak pe ngada be adong diida ia. Jadi, ngada be dipabotohon Si Jahidin ibana di halak na disi i.

Dung i mangarohai ma Si Jahidin sanga songon dia do taringot tusia giot muli tu Pasauran mangaligi na tobangnia. Mabiari ia ampot diboto halak ia asa nitangkup dibaon ia madung mamum halak.

Giot marrayar mulak madung biasar ia na marrayar i dohot mangaligi-ligi huta ni halak. Pulik malungun situtu ia giot marsipadaan dohot na tobangnia. Dung ma dirohai ia songon i dipasada ia ma rohania giot muli tu Pasauran.

Jadi diupa Si Jahidin ma sada padati maroban ia i tu Pasauran.

Digorar ia dua pulu rupia: marpadati ma ia tu huta ni halahi walu pulu tolu pal daona tingon Batawi, mardalan tolu ari. Mur donok tu hutania mur gumadobuk tarotoknia.

Dung donok ma dua tolu pal nari doma daona, ngada be manaili-naili Si Jahidin tu ruar. Hum juguk doma ia tondo di bagasan padati i.

Pakean na songon pakean ni halak hutania doma diabitkon

ia anso ulang baen tonduron ni halak ia.

Dung donok ma tu Pasauran disuru paradiankon Si Jahidin ma padati i dibaon giot mardalan pat doma ia tu huta.

Dung diida ia huta ni halahi i, gumadobuk ma tarotoknia. Laing diboto ia dope dalan-dalan dohot bagas sada-sada di huta i. Tarbaen ia do sado ia kehe tu bagas ni halahi jaru sugari sura dipapitpit ia pe matania mardalan.

Adong sangombas diida ia ma bagas ni halahi i. Au, ning rohania. Bo mnyogar ma tangkuhuknia paroha-rohaisa.

Dung i bolkas ma ia tu bagas ni na tobangnia i. Bagas ingan-an nia sorang patumonanna. Laho mandapotkon bagas i maradian ia jolo santongkin asa marasok-asok manopotkonsa.

"Di bagas do laing damang dohot dainang." ning rohania. "Mangolu dope sanga madung mate? Muda diida halahi au, ditandai dope sanga ngada?" Dung songon i mardalan ma ia bolkas tu alaman ni bagas ni halahi i.

Diligi ia ngada adong halak. Jadi, pio-pio ma ia dipiohon ia gorar ni amangnia. Alus ni halak na di bagas i. "Ngada dison Aman Jahidin. Kehe tu saba. Potang do naron anso muli.

"Na mangalus i lakna inang ni Si Jahidin. Tangkas do diboto ia sorana.

Jadi, diboto ia ma baso laing na mangolu dope amang dohot inangnia. Jadi ro hobar ni Si Jahidin di inangnia, "Au ro tingon tano siadaon giot maradian dison, padumpang dohot Aman Jahidin dibaon sibotoanku na lolot."

Alus ni inangnia. "Mahua, i manaek ma ho juguk painte Aman Jahidin muli. Kehe au jolo mangalap kopi di ho." ning ia.

Jadi, juguk ma Si Jahidin painte ianngnia na mijur i. Dompak laho mijur inangnia, diida ia ma madung tobang, ubanon. Dung i madung markerut-kerut pamatangna. Tai anggo bohina ngada muda.

Inda lakna ditandai inang ni Si Jahidin i ia. Ro dok ni Si Jahidin "Tu dia lakna anakni Inang. Tu saba he rap dohot amangku? Dung dibege Nan Jahidin songon i bulus tarsonggot ma ia laho mangalus. "Ngada adong anakku."

Ro Si Jahidin. "Na jolo adong ma onom taon lolotna, pa-

dumpang au dohot Aman Jahidin. Adong do ning ia anaknia halak-lahi, Muda naso sala ingot au."

Alus ni Nan Jahidin, "Adong do nian anakku sada, tai madung mago."

"Mate he?" ning Si Jahidin.

Alus ni Nan Jahidin, "Ngada tai madung gilo. Ngoda binoto sanga tu dia kehena. Dalanna so gilo dilipat ia anak ni halak. Arop ni rohania, mate danak na nilipatnia i."

"Antong ngada mate danak i?" ning Si Jahidin.

Alus ni Nan Jahidin, "Ngada tai jabat ngada dibotosa halak. Sannari laing mangolu dope."

Dung dibege Si Jahidin hobar ni inangnia i mangkuling ma ia asok, "Untung dope" ning ia, tai ngada jabat tarbege di inangnia hobarnia i.

Inangnia tangis ma taringot di anaknia na mansada bulung i.

Jadi, disapai Si Jahidin muse. "Dung gilo danak i, ngada lakna dijalahan?"

Alus ni inangnia i laho tangis, "Laing nijalahan nian. Dijalahi Amangnia lalu tu Batawi. Tolkas ia ro disi, bonggol ma dibege ia, madung marrayar. Hum sadari dope dung kehe. Dung i, rasa sannari ngada bonggol be.

Jadi, sip ma sangombas Si Jahidin. Dung i anso mangkuling muse ia.

"Au na ro tingon Batawi do. Adong do huoban hobar na denggan taringot di danak i. Dung dibege Nan Jahidin songon i marsapa ma ia. "Songon dia do dibege ho?"

Jadi, dipadonok Nan Jahidin ma tu lambung ni anaknia i dibaon giot manangihonsa.

Jadi, bulus diida ia ma bohi ni anaknia i. Bo bolus dihaluk asa disasanggoi ia ma laho didokkon ia.

"Olo bayo, Amang sinuan tunasku. Horas ni tondingku madung mulak ko nian."

Dung songon i disuru alap Nan Jahidin ma Amang ni Si Jahidin asa ro ma Amang ni Si Jahidin asa ro ma. Antong ia mangipas-kipas asa jop ni rohania ngada na boti-boti be muda anaknia i.

Jadi bonggol ma di huta i baso madung mulak Si Jahidin.

Marroan ma halak huta i tu bagas ni Aman Jahidin i giot manangihon barita ni Si Jahidin.

Jadi, marbarita ma antong Si Jahidin anta piga-piga borngin
lolotna anso sidung.

Ja anggo Si Jahidin madung biasan mangaligi-ligi huta ni halak. Jadi, mian ma ia di Pasauran.

Ngada giot kehe sanga tu dia be.

Hangoluannia antong marjagal eme.

Dung i, nipajongjong ia ma sada bagasnia donokkon bagas ni Amang nia i asa marbagas ma ia dohot boru ni suhu di Pasauran i.

Dung i, muda maninggal tulangnia i, ia ma nibaen sarinna jadi suhu ni halak di huta Pasauran.



[illegible]

Perpustakaan
Jenderal

899